

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU BALITA TENTANG *STUNTING*
DI DESA MEKARSARI**

SKRIPSI



Oleh:

INDAH YANI PRADITA

200711092

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH CIREBON
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
CIREBON
2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU BALITA TENTANG *STUNTING*
DI DESA MEKARSARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Cirebon



Oleh:

INDAH YANI PRADITA

200711092

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH CIREBON
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
CIREBON
2024**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU BALITA TENTANG *STUNTING*
DI DESA MEKARSARI**

Oleh :

INDAH YANI PRADITA

NIM : 200711092

Telah dipertahankan di hadapan penguji skripsi

Program Studi Ilmu Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Cirebon

Pada tanggal 12 September 2024

Menyetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Ns. Ito Wardin, S.Kep., M.Kep.

Ns. Agil Putra Tri K., S.Kep., M.Kep.

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Uus Husni Mahmud, S.Kp.,M.Si

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi :Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap
Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang *Stunting* Di
Desa Mekarsari

Nama Mahasiswa : Indah Yani Pradita

NIM : 200711092

Menyetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Ns. Ito Wardin, S. Kep., M. Kep.,

Ns. Agil Putra Tri K., S. Kep., M.Kep.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap
Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang *Stunting*
Di Desa Mekarsari
Nama Mahasiswa : Indah Yani Pradita
NIM : 200711092

Menyetujui,

Ketua Sidang : Apt. Fitri Alfiani, M.KM

Penguji I : Ns. Ito Wardin, S.Kep., M.Kep

Penguji II : Ns. Agil Putra Tri K., S.Kep., M.Kep

LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Yani Pradita

NIM : 200711092

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap
Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang *Stunting*

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya buat beserta seluruh isinya adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Cirebon, Maret 2024

MATERAI Rp 10.000

(Indah Yani Pradita)

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Allah tidak akan membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya ”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Orang lain ngga akan pahan *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka tau hanya bagian *succes stories* nya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gada yang tepuk tangan. Kelah diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

“Tertinggal bukan berarti gagal, lambat bukan berarti gabisa”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan selesainya skripsi ini, saya Indah Yani Pradita selaku penulis mengucapkan terimakasih kepada :

- 1) Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga sampai saat ini penulis masih diberi kesehatan dan mendapatkan banyak ilmu yang bermanfaat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 2) Kedua orang tua penulis, Bapak Radita dan Ibu Marini yang selalu memberikan cinta, kasih dan sayang yang tulus selama ini, selalu memberikan dukungan, motivasi dan selalu memanjatkan do'a yang tidak pernah putus, sehingga penulis bisa dapat menyelesaikan gelar sarjana keperawatan.
- 3) Kepada adikku Dzyhar Pradita Pratama Yudah & Naira Shanum yang selalu menghibur dan memberi kebahagiaan ketika saya mulai jenuh.
- 4) Kepada Nenek saya yang selalu memberikan cinta, kasih sayang yang tulus selama ini, selalu memberikan dukungan, motivasi dan selalu memanjatkan do'a yang tidak pernah putus, sehingga penulis bisa dan dapat menyelesaikan gelar sarjana keperawatan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita di Desa Mekarsari”. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukan jalan yang lurus berupa ajaran agama islam dan menjadi anugerah bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya *Ridha Ilahi*, dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu kepada kesempatan ini dengan rendah hati dan rasa hormat yang besar penulis mengucapkan “*Alhamdulillah*” beserta “*Terimakasih*” yang sebesar-besarnya kepada :

- 1) Kepala Desa Mekarsari yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti melakukan penelitian.
- 2) Arif Nurudin, MT selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Cirebon.
- 3) Uus Husni Mahmud, S.Kp., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Cirebon.
- 4) Asep Novi Taufik Firdaus, S.Kep., M.Kep., Ners selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Cirebon.
- 5) Ito Wardin, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing utama skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya, memberikan bimbingan, masukan, arahan, dan motivasi kepada penulis, sehingga menyusun skripsi bisa berjalan dengan baik dan dapat selesai dengan tepat waktu.
- 6) Agil Putra Tri Kartika, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pendamping skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya, memberikan bimbingan, masukan, arahan dan motivasi kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini bisa berjalan dengan baik dan dapat selesai dengan tepat waktu.

- 7) Apt. Fitri Alfiani, M.KM selaku dosen penguji saya terimakasih telah berkenan meluangkan waktunya untuk menguji saya, memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 8) Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Cirebon yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan penulis selama perkuliahan.
- 9) Panutanku, Bapak Radita, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan selalu memanjatkan do'a yang tidak pernah putus, sehingga penulis bisa dan menyelesaikan gelar sarjana keperawatan.
- 10) Pintu Surgaku, Ibu Marini beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan selalu memanjatkan do'a yang tidak pernah putus, sehingga penulis bisa dan menyelesaikan gelar sarjana keperawatan.
- 11) Kepada adikku Dzyhar Pradita Pratama Yudah & Naira Shanum yang selalu menghibur dan memberi kebahagiaan ketika saya mulai jenuh.
- 12) Kepada Nenek saya yang selalu memberikan cinta, kasih sayang yang tulus selama ini, selalu memberikan dukungan, motivasi dan selalu memanjatkan do'a yang tidak pernah putus, sehingga penulis bisa dan dapat menyelesaikan gelar sarjana keperawatan.
- 13) Kepada Haikal Iqbal Fadhil NIM 201010350018, NIM 2021.1.24.1.02975, seseorang yang selalu menemani dan menjadi *support system* penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi, terimakasih yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, semangat, tenaga, bantuan, dan senantiasa sabar menghadapi saya.
- 14) Sahabat saya Atik Amalia & Siti Hainun Nisa yang selama ini selalu menemani saya, memberi motivasi, *support system*, dan semangat kepada peneliti serta selalu setia mendengarkan curahan hati peneliti dalam pengerjaan skripsi maupun dalam hal lainnya, serta mendo'akan yang terbaik untuk penulis, dan sedang berjuang juga disana.

- 15) Dhea Eka Faoridah NIM 120010147 Sahabat seperjuangan sejak SD yang saling mendukung dan sedang berjuang juga disana.
- 16) Dan teman-teman seperjuangan dalam menjalani proses belajar mengajar di Fakultas Ilmu Kesehatan UMC yakni Vatieen Nur MP, Malihun Hawwa V, Widya Damayanti, Ade Kartika, dan Putri Dwi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini merupakan pengalaman belajar, penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dalam menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada para pembaca semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebaikan kepada kita semua dan memberikan ilmu yang bermanfaat. Aamiin

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Cirebon, 21 Mei 2024

(Indah Yani Pradita)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
Abstrak.....	xvii
Abstract.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN TEORI	7

2.1 Konsep Dasar Stunting.....	7
2.1.1 Definisi Stunting	7
2.1.2 Faktor Penyebab <i>Stunting</i>	7
2.1.3 Dampak Stunting.....	9
2.1.4 Ciri-Ciri <i>Stunting</i>	10
2.1.5 Klasifikasi <i>Stunting</i>	10
2.1.6 Pencegahan <i>Stunting</i>	11
2.2 Pengetahuan	12
2.2.1 Pengertian Pengetahuan.....	12
2.2.2 Tingkat Pengetahuan	12
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	13
2.2.3 Pengukuran Pengetahuan.....	15
2.2.4 Dampak Kurang Pengetahuan ibu balita Tentang <i>Stunting</i>	16
2.3 Media Audio Visual	16
2.3.1 Definisi Media Audio Visual.....	16
2.3.2 Jenis Media Audio Visual	16
2.3.3 Manfaat media audio visual	18
2.3.4 Karakteristik media audio visual	19
2.3.5 Kekurangan dan kelebihan media audio visual.....	19
2.4 Kerangka Teori.....	20
2.5 Kerangka Konsep	21
2.6 Hipotesis.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Populasi dan Sampel	23

3.2.1 Populasi	23
3.2.2 Sampel.....	23
3.3 Lokasi Penelitian.....	24
3.4 Waktu Penelitian	24
3.5 Variabel Penelitian	24
3.6 Definisi Operasional Penelitian.....	25
3.7 Instrumen Penelitian.....	26
3.8 Uji Validitas dan Reabilitas.....	27
3.8.1 Uji Validitas	27
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	28
3.9 Prosedur Pengumpulan Data	29
3.9.1 Pengolahan Data.....	31
3.10 Analisis Data	32
3.10.1 Analisis Univariat.....	33
3.10.2 Analisis Bivariat.....	33
3.10.3 Tabulasi	34
3.11 Etika Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Deskriptif Penelitian.....	36
4.1.2 Karakteristik Responden.....	36
4.1.3 Analisis Univariat.....	37
4.1.4 Analisis Bivariat	40
4.1.4.1 Uji Normalitas.....	40
4.2 Pembahasan.....	41

4.2.1 Analisis Univariate	41
4.2.3 Analisis Bivariate	45
4.3 Keterbatasan Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	24
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	27
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner.....	28
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu Balita <i>Stunting</i> di Desa Mekarsari.....	33
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan <i>Pre-test</i> Tentang <i>Stunting</i> Pada Ibu Balita <i>Stunting</i> di Desa Mekarsari	34
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan <i>Posttest</i> Tentang <i>Stunting</i> Pada Ibu Balita <i>Stunting</i> di Desa Mekarsari	34
Tabel 4.4 Distribusi Rata-rata Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Intervensi Media Audio Visual Tentang <i>Stunting</i> Pada Ibu Balita <i>Stunting</i> Di Desa Mekarsari.....	35
Tabel 4.5 Hasil <i>Uji Paired T-Test</i> Pengetahuan <i>Pretest-Posttest</i> di Desa Mekarsari	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	17
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	18
Gambar 3.1 Desain Penelitian Pre Test – Post Test Dalam Satu Kelompok	19

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Permohonan Kesiediaan Menjadi Responden
- Lampiran 2 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 : Lembar Kuesioner Pengetahuan Orang Tua Tentang *Stunting*
- Lampiran 4 : Tabulasi
- Lampiran 5 : Hasil Analisa Data
- Lampiran 6 : Lembar Konsultasi/Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Perizinan Penelitian Dari Fakultas
- Lampiran 8 : Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan
- Lampiran 9 : Biodata Penulis

Abstrak

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU BALITA TENTANG *STUNTING* DI DESA MEKARSARI

Indah Yani Pradita¹, Ito Wardin², Agil Putra Tri Kartika³

Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan UMC¹, Dosen Program Studi Ilmu
Keperawatan², Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan³

Latar Belakang: *Stunting* suatu keadaan dimana anak balita mengalami kegagalan pertumbuhan tubuh dan otak akibat kekurangan gizi dalam jangka waktu yang lama. Pencegahan *stunting* bisa dilakukan dengan cara memberikan edukasi dengan media audio visual (video) untuk meningkatkan pengetahuan pada ibu balita dalam pencegahan *stunting*.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang *Stunting* Di Desa Mekarsari.

Metodologi: Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan *desain one group pre-test and posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak balita *stunting* di Desa Mekarsari.

Hasil Penelitian: Penelitian menunjukkan pengetahuan ibu balita setelah dilakukan penyuluhan dengan kategori baik (96,7%).

Kesimpulan: Adanya pengaruh sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media audio visual (video) terhadap tingkat pengetahuan ibu balita *stunting* di Desa Mekarsari

Saran: Diharapkan penelitian tentang *stunting* dengan media audio visual dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Pengetahuan Ibu Balita, *Stunting*.

Kepustakaan: 50 Pustaka (2017-2024)

Abstract

THE EFFECT OF USE OF AUDIO VISUAL MEDIA ON INCREASING MOTHER'S KNOWLEDGE OF TODDLERS ABOUT STUNTING IN MEKARSARI VILLAGE

Indah Yani Pradita¹, Ito Wardin², Agil Putra Tri Kartika³

UMC Nursing Study Program Student's¹, Lecturer In The Nursing Science Study Program^{2,1}, Lecturer In The Nursing Science Study Program³

Background: *Stunting is a condition where children under five experience failure in body and brain growth due to malnutrition over a long period of time. Stunting prevention can be done by providing education using audio-visual (video) media to increase knowledge among mothers of toddlers in preventing stunting.*

Objective: *This research aims to identify the effect of using audio visual media on increasing the knowledge of mothers of toddlers about stunting in Mekarsari village.*

Methodology: *This research is quantitative with a one group pre-test and posttest design. The population in this study were mothers who had stunted children under five in Mekarsari Village.*

Research Results: *Research shows that the knowledge of mothers of toddlers after counseling is in the good category (96.7%).*

Conclusion: *There is an influence before and after being given counseling using audio- visual (video) media on the level of knowledge of mothers of stunting toddlers in Mekarsari Village.*

Suggestion: *It is hoped that research on stunting using audio-visual media can become a reference for future researchers.*

Keywords: *Audio Visual Media, Knowledge of Mothers of Toddlers, Stunting.*

Literature: *50 Libraries (2017-2024)*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kasus *stunting* saat ini menjadi masalah global yang sangat penting untuk diatasi. Tingginya angka *stunting* akan memberikan dampak besar yang akan meningkatkan resiko terjadinya kesakitan dan kematian. *Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh kembang pada bayi (0-11 bulan) dan anak balita (12- 59 bulan) akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1000 hari pertama kehidupan. Anak yang mengalami *stunting* dapat terlihat dari indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) yang memiliki *Z-Score* kurang dari -2 SD dan menyebabkan keterlambatan dalam kemampuan berfikir (Panigoro, 2020). *Stunting* suatu kondisi dimana anak-anak balita mengalami kegagalan pertumbuhan tubuh dan otak akibat kekurangan gizi dalam jangka waktu yang lama, sehingga tinggi badan lebih rendah atau pendek dari standar usianya. Kekurangan gizi sering terjadi saat anak masih dalam kandungan hingga usia dua tahun. Kondisi gizi pada ibu maupun anak menjadi faktor penting dalam pertumbuhan anak (A. Rahayu *et al.*, 2018).

Prevalensi *stunting* di seluruh dunia pada tahun 2022 sebanyak 148,1 juta anak dibawah usia 5 tahun mengalami *stunting*, sebagian besar anak yang mengalami *stunting* berada di Asia (25%) dan Afrika (53%) . Di Indonesia, permasalahan *stunting* pada anak balita masih menjadi masalah yang serius. Dari Hasil survei terbaru tentang status gizi di Indonesia pada tahun 2023 bahwa angka kejadian *stunting* di Indonesia sebesar 21,6% yang merupakan angka yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022, sedangkan pada tahun 2021 prevalensi *stunting* di Indonesia mencapai 24,4%, berdasarkan data tersebut dapat dikatakan

bahwa *stunting* mengalami penurunan. Meskipun menurun prevalensi *stunting* masih diatas minimal WHO yaitu <20%. Prevalensi *stunting* paling tertinggi di Indonesia pada tahun 2022 terjadi di Nusa Tenggara Timur (NTT) sebesar 35,3%, Sulawesi Barat sebesar 35% dan Papua sebesar 34,6%. Sementara itu, yang memiliki prevalensi terendah pada tahun 2022 yaitu Bali sebesar 8% (Annur, 2023).

Berdasarkan data Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat elektronik (e-PPGBM), Prevalensi *stunting* di Jawa Barat pada tahun 2022 mencapai 20,2% kemudian turun menjadi 6,01% pada tahun 2023. Daerah Kabupaten Cirebon yang tidak terlepas dari permasalahan terkait kejadian *stunting*. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon di tahun 2021 sebesar 24,40% dan pada tahun 2022 sebanyak 8,59% serta pada tahun 2024 sebanyak 7,97%, dan Desa Mekarsari memiliki prevalensi balita yang mengalami *stunting* sebanyak 37,82% (Dinas Kesehatan Cirebon, 2024).

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan untuk menurunkan angka *stunting* yaitu pola asuh, pola makan, perbaikan sanitasi dan akses air bersih, dan salah satunya yaitu pengetahuan. Pengetahuan menjadi salah satu aspek penting untuk diperhatikan dalam mengatasi *stunting*. Pengetahuan ibu tentang *stunting* bisa didapat melalui program edukasi kesehatan. Dalam edukasi tentang *stunting* bisa menggunakan berbagai media salah satunya media audio visual seperti video karena informasi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami (Ramadhanty & Rokhaidah, 2021). Tenaga kesehatan juga bisa membantu mengatasi *stunting* dengan memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, terutama ibu yang mempunyai anak balita. Pendidikan kesehatan merupakan sebuah kegiatan

pembelajaran untuk menyampaikan informasi tentang kesehatan kepada individu, kelompok, maupun masyarakat yang bertujuan untuk mengatasi masalah kesehatan dengan memotivasi mereka untuk berperilaku positif guna meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan (Y. A. Putri *et al.*, 2024).

Pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual merupakan strategi untuk meningkatkan pengetahuan ibu. Seiring dengan kemajuan zaman, media audio visual khususnya video, sebagai media penyuluhan kesehatan yang sangat efektif dengan banyak keunggulan, salah satunya adalah dapat lebih mudah dipahami karena menggabungkan langsung dengan indera penglihatan dan pendengaran (Anggraini *et al.*, 2020). Video merupakan media untuk menyampaikan informasi kesehatan secara singkat dan mudah dipahami, karena menggabungkan suara dan gambar dalam video (Salsabilla, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Apriliani *et al.*, 2021) edukasi *stunting* menggunakan media video memiliki dampak yang signifikan. Media video dinilai media yang paling efektif dibandingkan media lain dalam edukasi pencegahan *stunting*. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh (Wahyurin *et al.*, 2019) juga menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara pengetahuan ibu mengenai *stunting* pada waktu sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan metode *brainstorming* dan audio visual ($p=0,009$). Dan penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma *et al.*, 2023) menunjukkan adanya pengaruh pada tingkat pengetahuan dan sikap dalam pemberian pendidikan kesehatan menggunakan audio visual pada pencegahan *stunting* dengan hasil $p=0.000$ ($p<0,005$).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara pada tanggal 3 Juli 2024 kepada 10 ibu yang mempunyai anak balita *stunting* di Posyandu Desa Mekarsari, didapatkan hasil yaitu 4 ibu balita mengatakan bahwa *stunting* adalah kekurangan gizi, 6 ibu balita mengatakan bahwa *stunting* adalah busung lapar, dan juga mengatakan belum pernah mendapat pendidikan kesehatan dengan menggunakan media audio visual (video), menurut pendapat mereka pendidikan kesehatan dengan menggunakan media audio visual (video) lebih menarik dibandingkan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah yang biasanya menimbulkan cepat bosan dan monoton.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang *Stunting* Di Desa Mekarsari dikarenakan tingkat kejadian *stunting* yang masih cukup tinggi dan pengetahuan ibu mengenai *stunting* yang masih terbatas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data prevalensi *stunting* pada balita serta hasil studi pendahuluan diatas ibu balita memiliki pengetahuan tentang *stunting* yang sangat terbatas dan mengatakan belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media audio visual (video), maka peneliti merumuskan masalah apakah ada Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang *Stunting* Di Desa Mekarsari?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap penggunaan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita tentang *stunting* di Desa Mekarsari.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu balita sebelum dilakukan penyuluhan dengan media audio visual tentang *stunting* di Desa Mekarsari.
- 2) Untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu balita sesudah dilakukan penyuluhan dengan media audio visual tentang *stunting* di Desa Mekarsari.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita tentang *stunting* di Desa Mekarsari.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1) Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis dibidang kesehatan masyarakat dan khususnya dalam bidang metodologi penelitian.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi pembelajaran yang bermanfaat khususnya penyuluhan dengan menggunakan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan tentang *stunting*.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sebagai suatu informasi untuk peneliti selanjutnya sebagai referensi dan pemahaman yang lebih dalam tentang penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang *stunting*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Keperawatan

Meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita tentang *stunting*, sehingga dapat memberikan masukan mengenai tindakan pencegahan yang efektif.

2) Bagi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pelayanan kesehatan dipuskesmas dalam program peningkatan pengetahuan ibu balita tentang *stunting* dengan menggunakan media audio visual

3) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam upaya meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan *stunting*.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Stunting

2.1.1 Definisi Stunting

Stunting atau kekurangan gizi kronis merupakan bentuk kegagalan pertumbuhan yang terjadi pada bayi (0-11 bulan) dan anak balita (12-59 bulan) akibat kekurangan gizi kronis, terutama selama periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang menyebabkan tubuh anak menjadi pendek atau sangat pendek. Seorang anak yang mengalami *stunting* jika tinggi badan anak berada dibawah -2 standar deviasi (SD) dari tinggi badan rata-rata anak seusianya. Kondisi *stunting* dapat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan otak, serta meningkatkan risiko penyakit kronis dimasa dewasa (Andhini *et al.*, 2022).

Stunting atau keadaan tubuh pendek dapat diukur dengan menggunakan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan nilai *Z-score* kurang dari -2 SD. Stunting pada anak balita merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kurangnya asupan nutrisi pada bayi, kurangnya pengetahuan pada ibu balita, kondisi sosial ekonomi, kesehatan ibu selama hamil (Sumartini, 2022).

2.1.2 Faktor Penyebab Stunting

1) Status Ekonomi Keluarga

Pendapatan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebutuhan konsumsi keluarga, pendapatan keluarga yang rendah maka semakin besar kemungkinan keluarga memiliki anak balita yang mengalami kekurangan gizi, hal ini terkait dengan cara orang tua menyediakan makanan untuk anak balita mereka (Budiastutik & Rahfiludin, 2019).

2) Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)

Jika berat badannya kurang dari 2.500 gram, bayi akan dianggap sebagai BBLR. Kelahiran dengan berat badan rendah (BBLR) merupakan faktor yang sangat penting terkait menentukan kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan anak dimasa depan. karena bayi yang lahir dengan BBLR akan mengalami gangguan pada sistem sarafnya sehingga pertumbuhan dan perkembangannya akan lebih lambat dibandingkan bayi yang lahir dengan berat badan normal. Apabila disertai dengan konsumsi makanan yang tidak mencukupi, pelayanan yang tidak memadai, dan infeksi yang sering terjadi pada masa pertumbuhan, maka pertumbuhan akan terlambat dan menghasilkan anak yang mengalami *stunting* (Rahayu *et al.*, 2022).

3) Pendidikan Orang Tua

Pendidikan orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup anak, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin besar aksesnya terhadap informasi, termasuk informasi kesehatan. Dengan tingkat pendidikan orang tua yang rendah terutama pendidikan ibu akan mempengaruhi terhadap pengetahuan tentang perawatan kesehatan, proses kehamilan, persalinan, serta kesadaran terhadap kesehatan dan status gizi pada anaknya. Kondisi ini akan meningkatkan risiko *stunting* pada anak balita (Yubiah, 2022).

4) Jumlah Anggota Keluarga Dalam Rumah Tangga

Jumlah anggota keluarga dalam satu keluarga akan mempengaruhi pola pertumbuhan anak dan balita. Semakin bertambahnya anggota keluarga tanpa

meningkatkan pendapatan yang sesuai maka konsumsi makanan akan didistribusikan secara tidak merata, dan juga akan semakin sedikit makanan yang dikonsumsi. Selain itu pengaruh banyaknya keluarga terhadap konsumsi makanan juga berkaitan erat dengan status gizi (Santoso, 2024).

5) Penyakit Infeksi

Infeksi adalah gejala klinis penyakit pada anak yang menyebabkan penurunan nafsu makan, yang mengakibatkan menurunnya asupan makan pada anak. Anak tersebut mengalami kekurangan zat gizi dan cairan, jika asupan makannya berkurang selama waktu yang lama dan disertai dengan muntah dan diare, akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan balita, dan dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan (Adriani *et al.*, 2022).

2.1.3 Dampak Stunting

Gangguan gizi yang terjadi pada masa kehamilan dan masa anak-anak akan berdampak pada anak, dampak yang disebabkan oleh *stunting* dapat dibedakan menjadi dua (Rahmidini, 2020), yaitu :

- 1) Dampak jangka pendek dari *stunting* yaitu terganggunya perkembangan otak dan kecerdasan, gangguan metabolisme tubuh, serta pertumbuhan fisik yang dapat menyebabkan gagal tumbuh dan tubuh terlihat pendek.
- 2) Dampak jangka panjang dari *stunting* yaitu postur tubuh yang tidak optimal pada saat dewasa, badan lebih pendek dari anak seusianya, meningkatkan risiko obesitas dan mengidap penyakit tidak menular (PTM) seperti hipertensi, penyakit jantung, kanker, dan disabilitas usia lanjut.

2.1.4 Ciri-Ciri *Stunting*

Stunting merupakan tinggi badan yang kurang berdasarkan umur atau kurang dari -2 SD (Standar Deviasi) ditandai dengan terlambatnya pertumbuhan anak yang akan mengakibatkan kegagalan mencapai tinggi badan normal dan sehat sesuai usia anak. Beberapa ciri-ciri yang dapat menandakan kondisi anak yang mengalami *stunting* menurut (Holdsworth & Schell, 2018) sebagai berikut :

1. Pertumbuhan melambat.
2. Wajah tampak lebih muda dari anak seusianya.
3. Pertumbuhan gigi yang terhambat.
4. Terlambatnya menstruasi pada anak perempuan.
5. Anak berusia antara 8 dan 10 tahun menjadi lebih pendiam dan kurang melakukan kontak mata.
6. Hasil buruk pada tes fokus dan memori belajar.

2.1.5 Klasifikasi *Stunting*

Klasifikasi status gizi *stunting* berdasarkan indikator tinggi badan per umur (TB/U) menurut (DepKes, 2017) yaitu :

- 1) Sangat pendek : $Z\text{-score} < -3,0 \text{ SD}$
- 2) Pendek : $Z\text{-score} -3,0 \text{ SD s/d} < -2,0 \text{ SD}$
- 3) Normal : $Z\text{-score} \geq -2,0 \text{ SD}$

2.1.6 Pencegahan *Stunting*

Masa usia 0-2 tahun atau 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dianggap sebagai masa periode emas untuk pertumbuhan dan perkembangan anak karena pada masa ini terjadi pertumbuhan yang sangat cepat. Kegagalan pertumbuhan pada periode ini berdampak pada status gizi dan kesehatan pada usia dewasa. Dalam pencegahan masalah *Stunting* dapat dilakukan sebagai berikut (Mufida *et al.*, 2023).

- 1) Ibu hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan.
- 2) Memberikan pola makan yang kaya nutrisi.
- 3) Memberikan Makanan Tambahan (PMT) ibu hamil
- 4) Meningkatkan pendidikan ibu balita.
- 5) Memprioritaskan layanan kesehatan untuk balita.
- 6) Pemberian imunisasi dasar lengkap dan vitamin A.
- 7) Pemantauan pertumbuhan balita di posyandu terdekat.
- 8) Memberikan ASI eksklusif sampai usia 6 bulan dan ASI bersama. MPASI sampai anak berusia 2 tahun.

Sebagai pelengkap ASI, MPASI membantu bayi belajar makan dan menjadi kebiasaan makan yang baik. Karena ASI tidak dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayi secara terus menerus, maka makanan tambahan diberikan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi total pada bayi (Holdsworth & Schell, 2018).

- 9) Meningkatkan ketersediaan air bersih dan sanitasi.

2.2 Pengetahuan

2.2.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan manusia terhadap suatu objek tertentu, proses penginderaan tersebut dilakukan melalui penglihatan, penciuman, rasa, raba, dan sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui panca indra penglihatan dan pendengaran (Sunaeni *et al.*, 2022).

Pengetahuan adalah kemampuan untuk mengingat beberapa informasi dengan menggunakan pemikiran yang memberikan makna dan tujuan serta mencakup kemampuan untuk mengetahui lokasi, waktu, dan pendapat (Adriani *et al.*, 2022).

2.2.2 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan memiliki 6 tingkat yaitu (Darsini *et al.*, 2019)

1) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan dimana seseorang dapat mengingat kembali apa yang telah dipelajari, seperti mengingat bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang diterima. Kata kerja yang digunakan untuk mengukur pengetahuan yaitu menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan dan mengatakan (A. Irawan *et al.*, 2022).

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami untuk menjelaskan objek yang diketahui dengan benar dan dapat menginterpretasikan materi secara benar. Orang yang telah memahami materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan. Contohnya yaitu menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya (Kurniawan, 2018).

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan atau menerapkan materi yang telah dipahami pada objek tertentu dalam situasi yang berbeda (Adnjaini & Trimamah, 2021).

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan untuk memecahkan suatu materi atau objek menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan mengidentifikasi hubungan antara bagian-bagian tersebut (Sukarini, 2018).

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan untuk merangkum atau menyusun kembali informasi yang sudah ada dalam suatu masalah atau objek. Dengan kata lain, sintesis adalah kemampuan untuk membuat formulasi baru dari informasi yang sudah ada (Rini, 2021).

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah kemampuan seseorang untuk menilai suatu hal berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan atau standar masyarakat (Jusuf & Raharja, 2019).

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu :

1) Usia

Usia seseorang adalah jumlah waktu yang dihitung mulai dari tanggal kelahiran hingga tanggal berulang tahun. Kemampuan berpikir dan bekerja seseorang cenderung semakin matang seiring bertambahnya usia. Kemampuan menangkap informasi seseorang menjadi lebih baik seiring

bertambahnya usia sehingga lebih mudah untuk menerima informasi (E. Irawan, 2019).

2) Pendidikan

Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang. Dalam perkembangan untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidikan juga memiliki pengaruh yang besar terhadap proses belajar, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah untuk menerima informasi. Hubungan antara pengetahuan dan pendidikan sangat erat, karena individu yang memiliki pendidikan tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang luas (Pariati & Jumriani, 2021).

3) Pengalaman

Pengalaman adalah peristiwa yang dialami oleh seseorang di masa lalu, semakin banyak pengalaman, semakin banyak pula pengetahuan yang dapat diperoleh (Susilawati & Pratiwi, 2022).

4) Sumber Informasi

Mengakses berbagai sumber informasi yang tersedia diberbagai media adalah salah satu cara yang lebih mudah untuk mendapatkan pengetahuan. Dengan kemajuan teknologi saat ini, semakin mudah seseorang untuk mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan. Informasi dengan berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain (Darsini *et al.*, 2019).

2.2.3 Pengukuran Pengetahuan

Untuk mengukur tingkat pemahaman subjek, termasuk pengetahuan dasar, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Penilaian pengetahuan dapat dilakukan melalui wawancara atau pengisian angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dan subjek penelitian atau responden. Jenis pertanyaan yang digunakan untuk menilai pengetahuan umum dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu pertanyaan subjektif misalnya, *essay* dan pertanyaan objektif misalnya, pertanyaan pilihan ganda, benar salah, dan pencocokan. Pengetahuan dapat diukur melalui serangkaian pertanyaan. Pada pertanyaan objektif nilai nol diberikan jika responden menjawab salah dan nilai satu diberikan jika responden menjawab dengan benar. Dalam penelitian deskriptif analisis data dilakukan dengan uji proporsi untuk mengolah data hasil pengukuran.

Uji proporsi tersebut mengacu pada rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah pertanyaan yang benar

N = Jumlah semua pertanyaan

Hasil dari pengukuran pengetahuan dibagi menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. Kategori baik apabila menjawab dengan benar (76-100%), cukup apabila menjawab dengan benar (56-75%), dan kurang apabila menjawab dengan benar (<55%) (Darsini *et al.*, 2019).

2.2.4 Dampak Kurang Pengetahuan ibu balita Tentang *Stunting*

Pengetahuan ibu yang kurang tentang *stunting* dapat mempengaruhi pemberian pola makan pada anak, kurangnya kesadaran akan pentingnya nutrisi dan perawatan yang tepat untuk balita dapat menyebabkan makanan yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan anak, sehingga akan meningkatkan risiko *stunting*. Hal ini dapat berdampak pada pertumbuhan, perkembangan, dan masalah kesehatan jangka panjang pada anak (Cahyati & Islami, 2022).

Untuk mengatasi masalah ini, program kesehatan masyarakat, penyuluhan, dan dukungan kesehatan harus ditingkatkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu balita tentang *stunting*. Ibu dapat mencegah *stunting* dengan mengetahui cara mencegah dan memberikan nutrisi yang baik kepada anaknya.

2.3 Media Audio Visual

2.3.1 Definisi Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang menggabungkan unsur gambar dan unsur suara yang dapat dilihat dan didengar. Media audio visual merupakan cara untuk menyampaikan materi dengan menggunakan perangkat mekanis dan elektronik untuk menyampaikan pesan audio visual. Contohnya adalah video rekaman, film, dan lainnya. Selain itu, media audio visual dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan termasuk ide, prinsip, atau informasi lain, kepada seseorang dalam format audio, visual, atau audio visual (Sujono, 2022).

2.3.2 Jenis Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang menyampaikan informasi dan memiliki fitur audio (suara) dan visual (gambar). Jenis media ini lebih efektif, karena memiliki dua fitur. Teknologi pendidikan menggunakan media audio elektronik

untuk menyampaikan pesan atau informasi. Seseorang dalam menyampaikan informasi bergantung pada jenis media yang digunakan dan jenis informasi yang digunakan, teknik komunikasi yang digunakan, pemanfaatan waktu dan lokasi yang tepat, dan kemampuan individu untuk berkomunikasi dengan baik (Ningsih, 2022).

Media audio visual dibagi menjadi dua yaitu :

1) Media Audio Visual Murni

Media audio visual murni atau media audio visual gerak adalah media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak (Purwono, Joni, 2019). unsur suara maupun unsur gambar berasal dari suatu sumber yaitu :

a. Film Bersuara

Film sebagai media audio visual merupakan gambar dalam *frame* di proyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup serta memiliki suara. Film bersuara memiliki beberapa jenis akan tetapi, film bersuara yang dimaksud adalah film yang digunakan sebagai alat untuk pembelajaran contohnya pendidikan kesehatan (Susanti, 2018).

b. Video

Video merupakan salah satu jenis media audio visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak dan menghasilkan suara. Video dapat menyajikan informasi, video juga dapat memberikan daya tarik sendiri sehingga media video banyak digunakan dalam menyampaikan atau menggunakan materi (Sujono, 2022).

c. Televisi

Televisi merupakan salah satu media yang banyak digunakan untuk memperoleh informasi sekaligus sebagai hiburan keluarga. Televisi juga bisa digunakan sebagai media untuk menyampaikan pendidikan kepada anak-anak dan masyarakat. Program televisi dinilai efektif karena selain dapat menarik minat seseorang juga memberikan informasi yang luas (Suryani, 2018).

2) Media Audio Visual Tidak Murni

Media audio visual tidak murni merupakan media yang unsur suara dan gambar berasal dari sumber yang berbeda. Media audio visual tidak murni atau media audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti :

a. *sound slide* (film bingkai suara).

Sound slide adalah gabungan *slide* atau gambar dengan *tape* audio atau suara. Alat yang dapat digunakan seperti *Powerpoint*, *Adobe Flash*, *Adobe Premiere*, dan *Windows Movie Maker* (Susanti, 2018).

2.3.3 Manfaat media audio visual

Dalam perkembangan kognitif seseorang, media audio visual sangat bermanfaat bagi seseorang (Ningsih, 2022). Manfaat menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah dalam menyampaikan dan menerima informasi.
2. Mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak, karena sifat media audio visual yang menarik dan gambar yang dibuat semenarik mungkin sehingga membuat seseorang tertarik dan mempunyai keinginan untuk

mengetahui lebih banyak.

3. Pembelajaran yang diserap melalui penglihatan (visual) sekaligus dengan pendengaran (audio) dapat mempercepat daya serap seseorang dalam memahami informasi yang disampaikan.
4. Tidak membosankan.

2.3.4 Karakteristik media audio visual

Setiap media memiliki ciri yang berbeda-beda dan memiliki tujuan yang berbeda. Media atau bahan adalah perangkat lunak yang berisi pesan atau informasi pendidikan yang disajikan dengan menggunakan peralatan, sedangkan peralatan atau perangkat keras adalah sarana untuk melihat pesan yang terkandung dalam media (Sujono, 2022). Adapun karakteristik media audio visual yaitu sebagai berikut :

- 1) Penyajiannya bersifat linier.
- 2) Menampilkan tampilan visual yang selalu berubah dan bergerak.
- 3) Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan oleh desainer atau pembuat sebelumnya.
- 4) Media audio visual merupakan representasi fisik dari konsep nyata atau abstrak.
- 5) Dikembangkan berdasarkan prinsip kognitif dan behaviorisme psikologis.

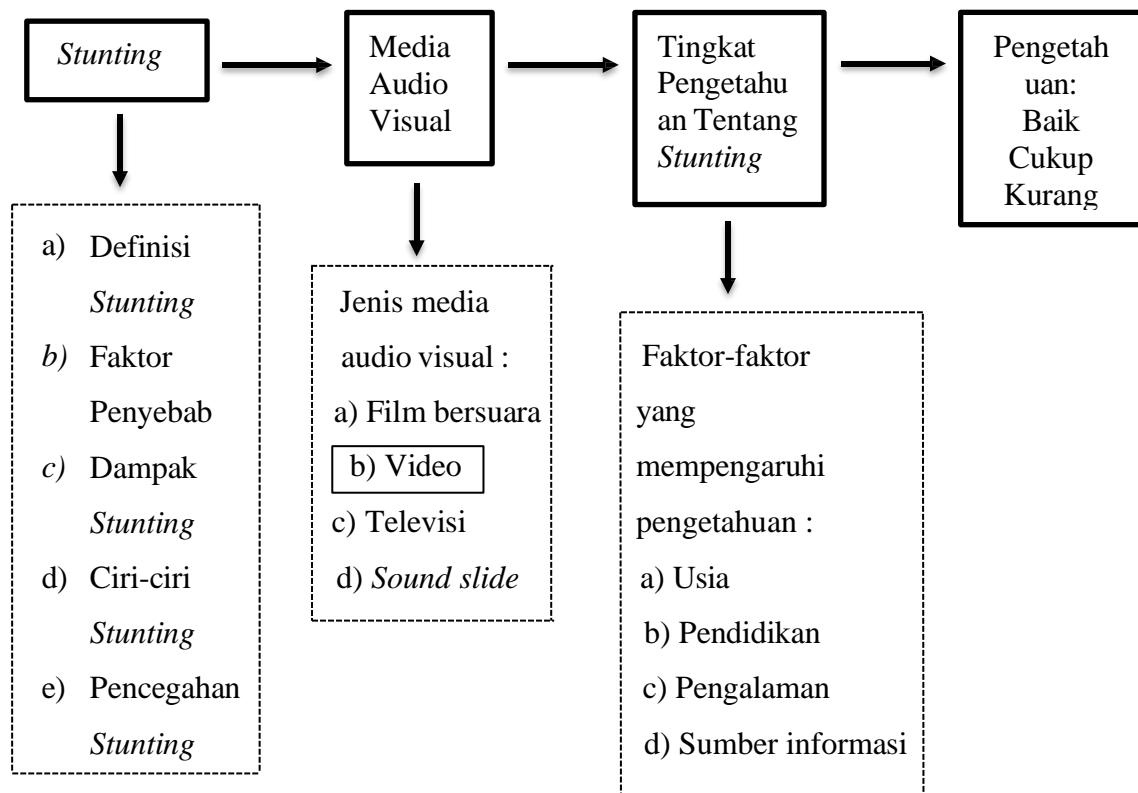
2.3.5 Kekurangan dan kelebihan media audio visual

Media audio visual memiliki kekurangan dan kelebihan yaitu (Setiyawan, 2021) :

- 1) Kelebihan : tidak membosankan, lebih mudah untuk dipahami, informasi yang diterima lebih jelas dan cepat dipahami.
- 2) Kekurangan : suaranya kadang tidak jelas, membutuhkan waktu yang cukup lama untuk digunakan, dan biayanya relatif lebih mahal.

2.4 Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan jenis kerangka yang memberikan penjelasan tentang fenomena yang sedang diteliti (Hardani *et al.*, 2020).

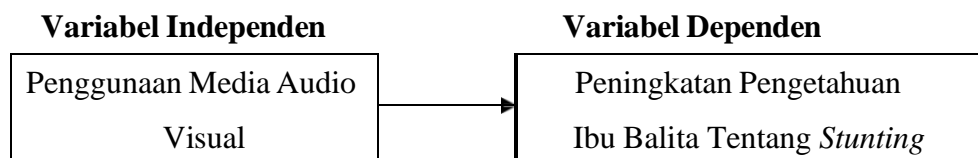


Sumber : (Sunaeni *et al.*, 2022), (Darsini *et al.*, 2019), (Sujono, 2022), (Purwono, 2019), (Andhini *et al.*, 2022).

Gambar 2.1 Kerangka Teori Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang *Stunting*.

2.5 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati oleh penelitian yang akan dilakukan (Anggreni, 2022).



Gambar 2.2 Kerangka Konsep Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita

2.6 Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita tentang *stunting* di Desa Mekarsari.

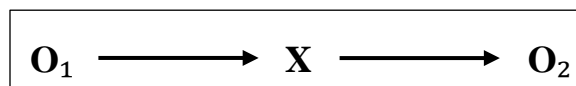
Ho : Tidak Terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita tentang *stunting* di Desa Mekarsari.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah *pre- experiment*. Metode ini dipilih karena untuk menentukan dampak pada subjek penelitian, dan hanya melibatkan satu kelompok yang diberikan sebelum dan sesudah diuji. Rancangan *pre-experiment* yang digunakan yaitu *One -Group Pre test - Post test Design*, yaitu sebuah desain yang digunakan dengan cara memberikan *Pre test* yang dilakukan sebelum penayangan media audio visual (video) tentang *stunting*, kemudian setelah diberikan penayangan media audio visual (video) tentang *stunting* diberikan *post test* untuk menilai tingkat pengetahuan ibu balita tentang *stunting*. Rancangan penelitian ini untuk mengidentifikasi adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita tentang *stunting* di Desa Mekar Sari.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Pre Test – Post Test Dalam Satu Kelompok (*one group pretest-posttest design*)

Keterangan :

O₁ : (*pre test*) Pengukuran peningkatan pengetahuan sebelum diberikan penayangan media audio visual (video)

X : Perlakuan yaitu pemberian penayangan media audio visual (video)

O₂ : (*post test*) Pengukuran peningkatan pengetahuan sebelum diberikan penayangan media audio visual (video)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi mencakup semua objek penelitian seperti manusia, benda, hewan, tumbuhan, dan fenomena lain sebagai sumber data yang memiliki karakteristik khusus yang relevan dengan penelitian tersebut (Amin *et al.*, 2023). Populasi dalam penelitian ini mencakup ibu yang memiliki anak balita *stunting* yang berjumlah 30 orang di Desa Mekarsari.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi untuk mewakili seluruh karakteristik populasi yang diteliti (Amin *et al.*, 2023). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak balita *stunting* di Desa Mekarsari sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2016).

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi yaitu :

1. Ibu yang memiliki balita *stunting* usia 12-59 bulan di Desa Mekarsari Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.
2. Ibu yang bersedia menjadi responden.
3. Berdomisili di Desa Mekarsari Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.
4. Responden dapat berkomunikasi dengan baik.
5. Responden tidak dalam keadaan sakit

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria eksklusi yaitu :

1. Ibu yang memiliki anak balita *stunting* dengan kelainan bawaan
2. Ibu yang tidak hadir pada saat dilakukan penelitian

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Mekarsari Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.

3.4 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada 7-11 Agustus 2024 di Desa Mekarsari Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu karakteristik atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ada dua jenis variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya terjadinya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini variabel independent dan variabel dependent adalah :

- 1) Variabel independent pada penelitian ini adalah penggunaan media audio visual (video).
- 2) Variabel dependent pada penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan ibu balita tentang *stunting*.

3.6 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah penelitian yang memberikan informasi atau arahan untuk mengukur variabel (Pasaribu *et al.*, 2022).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen: Penggunaan media audio visual	Metode Pemberian informasi yang merupakan penggabungan antara audio dan visual dari kumpulan objek gambar bergerak yang dijadikan satu secara sistematis, sehingga lebih menarik perhatian terkait pengertian, dampak, penyebab, serta pencegahan <i>stunting</i> .	Memberikan materi <i>stunting</i> dengan menggunakan media audio visual	Video Animasi	-	-

Variabel dependen :	Segala sesuatu yang ibu balita ketahui tentang <i>stunting</i>	Responden mengisi kuesioner sebelum dan sesudah diberikan penayangan media audio visual tentang <i>stunting</i> terdiri dari 20 pertanyaan dengan jawaban alternatif : “Benar” dan “Salah”	Kuesioner	Nilai sebelum dan sesudah penayangan video tentang <i>stunting</i> dengan pengetahuan responden dapat dikategorikan sebagai berikut : baik = 76-100% Cukup = 56 – 75% Kurang = <56%	Ordinal
----------------------------	--	--	-----------	--	---------

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah pengumpulan data dan meningkatkan kualitas hasil penelitian. Beberapa jenis instrumen yang digunakan adalah wawancara, koesioner, tes, observasi yang berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan data yang dibutuhkan (Syapitri, 2010).

Instrumen yang digunakan pada variabel independen peneltian ini adalah penggunaan media audio visual (video), sementara pada variabel dependen untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu balita tentang *stunting* dengan menggunakan koesioner dengan mengisi lembar jawaban “Benar” atau “Salah” sebanyak 20 pertanyaan. Responden hanya memberi tanda (√) pada pertanyaan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Koesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari penelitian sebelumnya yaitu Febri Indah Cahyono (2022).

Jawaban responden dapat dibuat skor tertinggi “satu” dan skor terendah “nol”. Dalam kuesioner, penelitian menetapkan kategori untuk setiap pertanyaan positif atau pertanyaan sesuai teori, yaitu Benar = 1 dan salah = 0, sedangkan untuk kategori pertanyaan negatif atau tidak sesuai teori, yaitu Benar = 0 dan salah = 1.

Uji proporsi instrumen tersebut menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah pertanyaan yang benar

N = Jumlah semua pertanyaan

Hasil dari pengukuran pengetahuan dibagi menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. Kategori baik apabila menjawab dengan benar (76-100%), cukup apabila menjawab dengan benar (56-75%), dan kurang apabila menjawab dengan benar (<55%) (Darsini *et al.*, 2019).

3.8 Uji Validitas dan Reabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian dapat dianggap sah apabila setiap pertanyaan dapat menggambarkan sesuatu yang akan diukur oleh koesioner tersebut untuk menentukan validitas dari setiap pertanyaan dalam koesioner (Maulana, 2022). Peneliti tidak melakukan uji validitas, karena dalam pengukuran tingkat pengetahuan yang digunakan adalah lembar kuesioner dari peneliti sebelumnya yaitu Febri Indah Cahyo (2022) yang telah melakukan uji

validitas sehingga. Hasil uji validasi menyatakan 20 pertanyaan valid karena $R_{hitung} > R_{tabel}$.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya dan memiliki kemampuan untuk mengungkapkan informasi fakta atau kenyataan (Maulana, 2022). Untuk uji reliabilitas peneliti tidak akan dilakukan uji reliabilitas, karena dalam pengukuran tingkat pengetahuan yang digunakan adalah lembar koesioner dari peneliti sebelumnya yaitu Febri Indah Cahyo (2022) yang telah melakukan uji reabilitas dan didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* (0,954) > R_{tabel} (0,361). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3.2 Uji Reliabilitas kuesioner

Reliability Statistics	
Crombach's Alpha	N of Items
,954	20

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner

Item pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
P1	0,678	0,361	Valid
P2	0,776	0,361	Valid
P3	0,842	0,361	Valid
P4	0,700	0,361	Valid
P5	0,817	0,361	Valid
P6	0,774	0,361	Valid
P7	0,817	0,361	Valid
P8	0,651	0,361	Valid
P9	0,842	0,361	Valid
P10	0,715	0,361	Valid
P11	0,672	0,361	Valid
P12	0,660	0,361	Valid
P14	0,842	0,361	Valid
P15	0,669	0,361	Valid
P22	0,621	0,361	Valid
P23	0,621	0,361	Valid
P25	0,652	0,361	Valid
P26	0,774	0,361	Valid
P27	0,817	0,361	Valid
P28	0,678	0,361	Valid

3.9 Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

- 1) Mengurus surat pengantar perizinan pra penelitian kepada institusi Universitas Muhammadiyah Cirebon.
- 2) Mengajukan surat di Desa Mekarsari Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.
- 3) Melakukan studi pendahuluan dengan mewawancarai 10 ibu yang mempunyai anak balita *stunting* di Desa Mekarsari.
- 4) Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait penyusunan penelitian.

- 5) Peneliti menyiapkan video yang nantinya akan digunakan untuk pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan survey ibu yang mempunyai anak balita *stunting* untuk menilai kriteria inklusi di Desa Mekarsari.
- 2) Peneliti meminta bantuan kepada bidan desa untuk mengundang responden dan melakukan persetujuan (*informed consent*) untuk menandatangani lembar persetujuan kepada semua responden yang akan menjadi sampel. sebanyak 30 untuk dilakukan penelitian di Desa Mekarsari.
- 3) Pada saat pelaksanaan peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kegiatan menggunakan media audio visual (vdeo) untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita terhadap *stunting* dan menjelaskan cara mengisi kuesioner yang benar agar ibu balita bisa menjawab sesuai prosedur yang diarahkan.
- 4) Sebelum menayangkan video, terlebih dahulu peneliti memberikan (*pre test*) dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan ibu balita terhadap *stunting*. Waktu yang digunakan kurang lebih 15 menit.
- 5) Setelah pengisian kuesioner selesai, peneliti memberikan penayangan video tentang *stunting*.
- 6) Setelah penayangan video selesai, responden diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang sudah diberikan oleh peneliti berlangsung selama 30 menit.

- 7) Kemudian memberikan kesempatan bagi responden untuk istirahat kurang lebih 10 menit sebelum acara ditutup, peneliti menjelaskan jadwal pertemuan berikutnya atau hari ke 4 (empat).
- 8) Pada pertemuan berikutnya, peneliti sebelumnya diskusi dengan responden untuk mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan. Setelah itu peneliti membagikan kuesioner kembali untuk pengukuran *post test*. Selama 15 menit. Tujuan dilakukan *post test* adalah untuk melihat apakah ada peningkatan skor pengetahuan ibu balita tentang *stunting*.
- 9) Sesudah intervensi, pada akhirnya peneliti menutup acara dengan tidak lupa mengucapkan terimakasih atas partisipasi kepada responden. Setelah seluruh kegiatan selesai, maka peneliti melakukan pengolahan data.

3.9.1 Pengolahan Data

Pengolahan data ada lima tahap yaitu (Syapitri, 2010):

1. *Editing* atau edit data adalah tahapan data yang telah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner untuk melakukan pemeriksaan, pengecekan kelengkapan jawaban.
2. *Coding* merupakan kegiatan merubah data yang berbentuk huruf pada kuesioner menjadi angka/bilangan untuk memudahkan analisis data di computer. Contohnya data tingkat pendidikan SD sampai dengan Perguruan tinggi (PT), di kode menjadi angka seperti angka 1=SD, 2=SLTP, 3=SLTA, 4=PT.
3. *Data Entry* adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban dari setiap pertanyaan.

4. *Processing* adalah proses setelah semua survei diisi secara lengkap dan benar dan jawaban responden di kodekan ke dalam program pengolahan data komputer, yaitu kedalam program SPSS.
5. *Cleaning Data* adalah pengecekan ulang data yang telah di- entri kedalam komputer dilakukan untuk menghindari ketidaksesuaian atau ketidakcocokan antara data yang ada dikomputer dengan koding pada kuesioner.

3.10 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari semua responden terkumpulkan. Tujuannya adalah untuk mengelompokan data berdasarkan jenis dan variabel responden, membuat tabulasi berdasarkan variabel dari seluruh responden, menampilkan data untuk setiap variabel yang diteliti, menghitung untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, statistik dibagi menjadi dua yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan statistik inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2016).

3.10.1 Analisis Univariat

Analisis univariat hanya ada satu variabel yang diperhatikan. Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan distribusi dan presentase dari variabel sebelum dan sesudah diberikan penayangan media audio visual (video) tentang *stunting*. Masing-masing variabel dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi.

3.10.2 Analisis Bivariat

Sebelum dilakukan analisis, data akan diuji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk*. Uji *Shapiro-Wilk* umumnya digunakan untuk sampel yang berjumlah responden kurang dari <50. Dalam penelitian ini digunakan uji *Shapiro-Wilk* karena uji ini dapat menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi normal secara statistik atau tidak. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan antar dua variabel yaitu masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Analisis bivariat untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita tentang *stunting*. Dalam tahap ini data diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik tertentu. Pengolahan data kuantitatif dapat dilakukan dengan tangan atau melalui proses komputerisasi.

Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired T- Test* karena peneliti melakukan pengukuran pengetahuan sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) dilakukan penayangan media audio visual (video) tentang *stunting*.

3.10.3 Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel yang berisi data yang telah diberikode sesuai dengan yang dibutuhkan, dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Seperti memberi penilaian (*scoring*) pada item yang memerlukan penilaian, dan memberi kode pada item yang memerlukan identifikasi khusus seperti pendidikan, dengan memberi kode 1 untuk (SD), kode 2 (SMP), kode 3 (SMA), kode 4 perguruan tinggi (PT).

3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah perilaku peneliti selama penelitian. Etika peneliti mengatur cara peneliti berperilaku saat mengumpulkan data dilapangan (melalui wawancara, angket, observasi, dan meminta data pendukung), menyusun laporan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian. Beberapa standar etika penelitian termasuk standar sopan santun yang memperhatikan norma dan kebiasaan masyarakat, standar hukum yang mengatur sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan standar moral yang meliputi etika dan kesadaran yang baik dan jujur selama penelitian (Putra *et al.*, 2021). Prinsip-prinsip dalam etika penelitian yaitu :

- 1) Menghormati & menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian.

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi, subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak. Oleh karena itu, perlu dipersiapkan formulis persetujuan (*informed consent*) oleh peneliti kepada subjek penelitian. Subjek juga harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.

2) Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Dalam penelitian ini, kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden harus dijaga. Identitas subjek penelitian harus dijaga dan informasi tersebut hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Peneliti juga harus memastikan kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama lengkap pada *informed consent* dan kuesioner. Sebagai gantinya, inisial nama, nomor, atau kode yang digunakan pada lembar kuesioner. Selain itu, dokumentasi kegiatan pengambilan data wajah responden harus disensor untuk menjaga kerahasiaan mereka.

3) Keadilan (*Justice*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata subjek tidak bersedia atau dikeluarkan dalam penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskriptif Penelitian

Desa Mekarsari merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon yang terdiri dari 5 (Lima) Dusun, 5 (Lima) RW dan 18 (Delapan Belas) RT dan memiliki jumlah penduduk 3.144 jiwa, yang terdiri dari 1.549 Laki-laki dan 1.595 Perempuan. Dengan jumlah kepala keluarga 1052 KK.

Secara geografis Desa Mekarsari salah satu Desa di Kecamatan Waled yang mempunyai luas wilayah 170,628 Ha, yang terdiri dari luas pemukiman 71,488 Ha dan luas sawah 99,175 Ha. Desa Mekarsari yang beriklim tropis basah yang memiliki curah hujan ± 2400 mm/tahun dengan suhu udara sekitar 30°C. Desa Mekarsari berbatasan dengan Desa Gunungsari Kec. Waled (sebelah utara), Desa Waledkota Kec. Waled (sebelah timur), Desa Waled desa Kec. Waled (sebelah selatan), Desa Ambit Kec. Waled (sebelah barat).

4.1.2 Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di Desa Mekarsari Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon pada bulan bulan agustus dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner penelitian kepada 30 responden ibu yang mempunyai anak balita *stunting*, data yang telah didapatkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu Balita *Stunting* di Desa Mekarsari

Umur Ibu Balita <i>Stunting</i>	Frekuensi (f)	Presentase (%)
17-25 Tahun	2	6,7 %
25-35 Tahun	16	53,3 %
36-45 Tahun	12	40,0 %
Total	30	100 %
Pendidikan Ibu Balita <i>Stunting</i>		
SD	11	36,7 %
SMP	12	40,0 %
SMA	7	23,3 %
Total	30	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 diatas maka diketahui bahwa 2 ibu berusia 17-25 tahun dengan presentase (6,7%), 16 ibu berusia 25-35 tahun dengan presentase (53,3%), dan 12 ibu berusia 36-45 tahun dengan presentase (40,0%). Sehingga Dapat diketahui bahwa mayoritas usia ibu yang mempunyai anak balita *stunting* di berumur 25-35 tahun dan menunjukkan bahwa ibu balita *stunting* memiliki pendidikan SD sebanyak 11 orang dengan presentase (36,7%), SMP sebanyak 12 orang dengan presentase (40,0%), dan SMA sebanyak 7 orang dengan presentase (23,3%). Sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata pendidikan ibu balita *stunting* memiliki pendidikan SMP.

4.1.3 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisa data terhadap satu variabel, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lain. Adapun tujuan analisis univariat yakni untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik

masing-masing variabel yang diteliti. Data ini merupakan data yang didapatkan dari pengumpulan kuesioner *pre-test* dan *post-test*.

4.1.3.2 Uji Kategori Pengetahuan *Pre-test Posttest*

Pengukuran tingkat pengetahuan ibu balita *stunting* dilakukan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*posttest*) tujuan dilakukan uji kategori untuk mengetahui apakah ada pengaruh kategori pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media audio visual (video). Hasil kategori tingkat pengetahuan ibu balita *stunting* dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan *Pre-test* Tentang *Stunting* Pada Ibu Balita *Stunting* di Desa Mekarsari

Kategori	Skor	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	76-100 %	0	0 %
Cukup	56-75 %	11	36,7 %
Kurang	<56 %	19	63.3 %
Total		30	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa hasil *pre-test* tingkat pengetahuan tentang *stunting* sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media audio visual (video) yakni pengetahuannya hampir semua ibu balita *stunting* kurang sebanyak 19 orang dengan presentase (63,3%), dan cukup sebanyak 11 orang dengan presentase (36,7%).

Setelah adanya penyuluhan dengan menggunakan media audio visual (video) didapatkan adanya perubahan skor *posttest* pada pengetahuan ibu balita *stunting* yang dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pengetahuan *Posttest* Tentang *Stunting* Pada Ibu Balita *Stunting* di Desa Mekarsari

Kategori	Skor	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	76-100 %	29	96,7 %
Cukup	56-75 %	1	3,3 %
Kurang	<56 %	0	0 %
Total		30	100 %

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil tingkat pengetahuan *posttest* reaponden setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media audio visual (video) memiliki perubahan sebanyak 29 orang menjawab baik dengan presentase (96,7%), dan sebanyak 1 responden memiliki pengetahuan cukup dengan presentase (3,3%).

Tabel 4.4
Distribusi Rata-rata Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Intervensi Media Audio Visual Tentang *Stunting* Pada Ibu Balita *Stunting* Di Desa Mekarsari

Variabel	n	Minimum	Maximum	Mean	SD
Pengetahuan					
<i>Pre-Test</i>	30	40.00	70,00	54,83	6,10
<i>Posttest</i>	30	75.00	100,00	87,00	6,62

Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) pengetahuan *stunting* pada ibu balita *stunting* sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media audio visual (video) adalah 54,83 dengan nilai minimal adalah 40,00 dan nilai maximal adalah 70,00 dengan standar deviasi 6,10 dan rata-rata pengetahuan *stunting* setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media audio visual (video) adalah 87,00 dengan nilai minimal adalah 75,00 dan nilai maximal 100,00 dengan standar deviasi 6,62.

4.1.4 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keterkaitan dua variabel atau dengan kata lain untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen yang dalam penelitian menggunakan uji *Paired T-Test*. Sebelum dilakukan dianalisis data akan diuji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data yang diamati berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*.

4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi data pada variabel pengetahuan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) version 26 dan menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk*. Data dapat dikatakan normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($>0,05$). Berikut hasil uji normalitas variabel pengetahuan dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.5
Uji Normalitas Pengetahuan Tentang Stunting Pada Ibu Balita *Stunting*
***Pre-test Dan Posttest* di Desa Mekarsari**

Variabel	Nilai Signifikasi	Keterangan
Pengetahuan (<i>Pre-test</i>)	0,064	Berdistribusi Normal
Pengetahuan (<i>Posttest</i>)	0,152	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4.5 diatas maka dapat diketahui bahwa uji normalitas pengetahuan (*pre-test*) ibu balita *stunting* tentang *stunting* diperoleh nilai signifikasi 0,064 yaitu lebih dari 0,05 yang berarti berdistribusi normal dan hasil uji normalitas pengetahuan (*posttest*) didapatkan nilai signifikasi 0,152 yaitu lebih dari 0,05 yang berarti berdistribusi normal.

4.1.4.2 Uji *Paired T-Test*

Jika hasil dari uji normalitas berdistribusi normal maka dilakukan Uji *Paired T-Test*. Uji *Paired T-Test* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan skor tingkat pengetahuan *Pre-test and Posttest* pada ibu balita *stunting*, maka harus dilakukan uji analisis *Paired T-test* pada tingkat pengetahuan. Hasil uji *Paired T-Test* dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji *Paired T-Test* Pengetahuan *Pretest-Posttest* di Desa Mekarsari

Pengetahuan	Mean	SD	P-Value
<i>Pre-Test</i>	54,83	6,10	,000
<i>Posttest</i>	87,00	6,62	

Berdasarkan uji *paired t-test* pada ibu balita *stunting* menunjukkan nilai *p-value* = 0,000. Nilai *P-value* <0,05 maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak, artinya ada pengaruh tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media audio visual (video) tentang *stunting*.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Univariate

4.2.1.2 Pengetahuan Sebelum Dilakukan Edukasi Media Audio Visual *stunting* pada ibu balita *stunting* di Desa Mekarsari

Pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan manusia terhadap suatu objek tertentu, proses penginderaan tersebut dilakukan melalui penglihatan, penciuman, rasa, raba, dan sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui panca indra penglihatan dan pendengaran (Sunaeni *et al.*, 2022).

Berdasarkan hasil tabel 4.2 menunjukkan sebelum dilakukan penyuluhan *stunting* dengan menggunakan media audio visual (video) di Desa Mekarsari dari

30 responden diketahui bahwa pengetahuan ibu balita *stunting* sebelum dilakukan penyuluhan dengan media audio visual (video) didapatkan 19 responden dengan presentase (63,3%) memiliki pengetahuan yang kurang dan 11 responden dengan presentase (36,7%) memiliki pengetahuan yang cukup.

Dalam tabel 4.2 yang dilakukan sebelum dilakukan penyuluhan dengan media audio visual (video) didapatkan bahwa ibu balita *stunting* yang memiliki pengetahuan yang baik masih kurang. Oleh karena itu dibutuhkan untuk pemberian penyuluhan mengenai pengetahuan ibu balita *stunting* tentang *stunting* diharapkan dengan adanya kegiatan penyuluhan dengan menggunakan media audio visual (video) di Desa Mekarsari pengetahuan ibu balita *stunting* tentang *stunting* meningkat.

Pengetahuan seseorang akan berpengaruh pada kehidupannya sehari-hari. Maka dari itu pengetahuan sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup setiap individu. Mengenai faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, sumber informasi, sosial budaya, lingkungan, pengalaman dan usia. Pengetahuan yang kurang biasanya bisa terjadi karena kurangnya sumber informasi yang dapat dipengaruhi dari faktor lingkungan contohnya yaitu petugas kesehatan yang belum melakukan perannya sebagai pendidik kesehatan. Dengan didukung pendidikan kesehatan yang optimal akan berpengaruh terhadap perubahan tingkat pengetahuan seseorang (Putri, 2022).

4.2.2.2 Pengetahuan Sesudah Dilakukan Edukasi *stunting* pada ibu balita *stunting* di Desa Mekarsari

Berdasarkan hasil tabel 4.3 menunjukan sesudah dilakukan penyuluhan *stunting* dengan menggunakan media audio visual (video) di Desa Mekarsari

mengalami peningkatan dengan jarak *posttest* selama 3 hari didukung oleh penelitian Dina Fadhillah (2017) bahwa *pre-test* dan *posttest* dengan jarak waktu 3 hari berdampak positif terhadap daya ingat pada materi yang diberikan. Berdasarkan hasil tabel 4.3 data dari 30 responden diketahui bahwa setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media audio visual (video) sebanyak 29 responden (96,7%) memiliki pengetahuan baik dan 1 responden (3,3%) memiliki pengetahuan cukup.

Berdasarkan data diatas menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 96,7% pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media audio visual (video) dan menunjukkan bahwa dengan dilakukan penyuluhan dapat menambah pengetahuan dan memahami apa yang sudah dipelajari karena media audio visual memiliki banyak keunggulan salah satunya adalah dapat lebih mudah dipahami karena menggabungkan langsung dengan indera penglihatan dan pendengaran. Semua informasi yang didapat individu tersebut dapat merubah sikap, tingkah laku, dan pola pikir dalam kehidupannya sehingga dapat membawa perubahan yang lebih baik dan memberi lebih banyak dampak positif bagi kehidupan setiap individu, serta orang-orang yang ada disekitarnya. Karena perubahan baik tersebut akan membuat seseorang akan lebih mengerti dalam menghadapi segala hal sehingga tahu mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan.

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang setelah mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap onjek terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, raba dan rasa. Sedangkan sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mat dan telinga (Darsini *et al.*, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas, responden mempunyai proses mendapatkan pengetahuan yang didapatkan sebelum akhirnya akan menerapkan pengetahuan yang baru didapatkan, sehingga responden mampu menguasai lingkungan sekitarnya. Selain itu responden juga akan mampu mengatasi masalah yang terjadi serta mampu menghadapi segala pembaharuan yang terjadi dari pengetahuan yang diperoleh. Maka dari itu untuk lebih meningkatkan pengetahuannya, responden sebaiknya juga aktif mencari informasi terkini dari media-media lain, serta menyebarkan informasi yang didapat tersebut ke responden lain yang belum tahu, sehingga komunikasi yang baik dapat terwujud (Darmayanti & Pangestuti, 2020)

Hasil penelitian Putri, Dwi Nurhayati (2023) dengan hasil sebanyak 40 responden dengan presentase (95,20%) memiliki pengetahuan baik dan menjelaskan bahwa langkah utama dari penanggulangan *stunting* adalah melalui perubahan perilaku dengan melakukan penyuluhan (memberikan pendidikan kesehatan). Pendidikan kesehatan sendiri merupakan suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu dengan harapan bahwa melalui pesan tersebut maka masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik.

Dalam penelitian Dewi, Ratna (2019) dengan hasil sebanyak 29 responden dengan presentase (93,5%) memiliki pengetahuan baik terjadi peningkatan pengetahuan dipengaruhi oleh sistem informasi. Sumber informasi dapat diperoleh dari media elektronik, media cetak, dan pendidikan kesehatan. Oleh karena itu sumber informasi seperti media elektronik, media cetak, dan pendidikan kesehatan harus lebih diaktifkan.

4.2.3 Analisis Bivariate

4.2.3.1 Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting di Desa Mekarsari

Berdasarkan hasil tabel 4.6 dengan perhitungan menggunakan uji *Paired T-Test* kepada 30 responden diperoleh hasil bahwa intensitas pengetahuan ibu balita *stunting* tentang *stunting* di Desa Mekarsari adalah dilihat dengan nilai mean sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media audio visual. Nilai mean sebelum dilakukan penyuluhan yaitu 54,83 dan nilai mean setelah dilakukan penyuluhan menjadi 87.00 sehingga terjadi peningkatan pengetahuan tentang *stunting* pada ibu balita *stunting* di Desa Mekarsari. Dan terdapat p-value sebesar 0,000 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyuluhan *stunting* dengan menggunakan media audio visual (video) lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang *stunting* karena media audio visual dapat lebih mudah dipahami dan menggabungkan langsung dengan indera penglihatan dan pendengaran..

Berdasarkan tabel 4.6 hasil yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *Paired T-Test* pada pengetahuan ibu balita tentang *stunting* sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan menggunakan media audio visual (video) mengalami peningkatan setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media audio visual (video) antara sesudah dan sebelum diperoleh p-value yang didapat yakni sebesar 0,000 dimana kurang dari 0,05 sehingga keputusan hipotesis menerima H_a yang berarti terdapat perbedaan antara pengetahuan tentang *stunting* pada ibu balita sebelum dan sesudah dilakukan edukasi dengan menggunakan media audio visual (video) dan apabila p-value $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada

pengaruh antara penggunaan media audio (video) terhadap Peningkatan pengetahuan tentang *stunting* pada ibu balita di Desa Mekarsari.

Dengan adanya pengaruh penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media audio visual (video) tentang *stunting* dalam upaya meningkatkan pengetahuan pada ibu balita *stunting*, maka tindakan selanjutnya adalah dilakukan kegiatan penyuluhan dengan menggunakan media audio visual (video) perlu ditingkatkan.

Penelitian lain juga telah dilakukan oleh Diana (2020) dengan media audio visual lebih efektif digunakan dibandingkan *leaflet*. Penggunaan media audio visual dinilai lebih efektif dibandingkan *leaflet* karena media tersebut memiliki unsur tulisan, gambar, dan audio sehingga mampu menarik minat responden dan membantu memberikan pemahaman sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang *stunting*.

Penelitian dari Oktariana Jenny (2022) mengungkapkan penelitiannya dengan hasil yakni sebesar 17,2% dengan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan hasil penelitian dari Novitasari (2017) didapatkan hasil yaitu peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* sebesar 3,43% dengan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil penelitian diatas maka pemberian penyuluhan kesehatan sangat penting dan berpengaruh dalam tingkat pengetahuan ibu balita tentang *stunting* sehingga pemberian penyuluhan kesehatan perlu diberikan secara berkelanjutan.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentang pengaruh penggunaan media audio visual (video) terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita tentang *stunting* di Desa Mekarsari

memiliki keterbatasan, diantaranya :

1. Peneliti mengalami kesulitan dalam memantau responden karena banyak balita di lokasi tersebut.
2. Pada saat *pre-test* dan *posttest* terdapat responden yang mengalami kesulitan dalam pengisian kuesioner, sehingga peneliti membantu membacakan dan menanyakan kembali jawab kepada responden.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita tentang *stunting* di Desa Mekarsari, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu balita *stunting* sebelum dilakukan penyuluhan dengan media audio visual (video) tentang *stunting* yaitu responden memiliki pengetahuan cukup (36,7%) dan kurang (63,3%).
2. Ada peningkatan pengetahuan ibu balita *stunting* sesudah diberikan penyuluhan tentang media audio visual (video) tentang *stunting*, dengan peningkatan pengetahuan baik (96,7%).
3. Adanya pengaruh sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media audio visual (video) terhadap tingkat pengetahuan ibu balita *stunting* di Desa Mekarsari dengan tingkat signifikan nilai *p-value* 0,000 yaitu $<0,05$.

5.2 Saran

1. Bagi Ibu Balita

Pengetahuan ibu balita sebaiknya dikategori baik. Diharapkan ibu balita dapat meningkatkan pengetahuannya tentang *stunting* dengan mencari informasi mengenai *stunting* pada balita kepada kader di posyandu, petugas kesehatan di puskesmas atau media informasi lainnya.

2. Bagi Puskesmas

Bagi petugas Puskesmas Waled Kabupaten Cirebon diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk menjadi acuan dalam melakukan penanganan untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita dengan menggunakan media audio visual

3. Bagi Perawat

Bagi perawat yaitu perawat sebagai edukator dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu balita yang baik tentang *stunting* dengan memberikan edukasi dan penjelasan bagaimana pentingnya pengetahuan ibu balita agar dapat mengetahui pencegahan *stunting*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan atau melanjutkan penelitian ini semoga dapat lebih dikembangkan dan hendaknya mempertimbangkan variabel-variabel lainnya yang akan digunakan, sehingga ada pembeda dengan variabel dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnjaini, M. D., & Trimanah. (2021). Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Jawa Tengah tentang Virus Corona di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 9(2), 88–100. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/makna>
- Adriani, P., Aisyah, I. S., Wirawan, S., Hasanah, L. N., Idris, Nursiah, A., Yulistianingsih, A., & Siswati, T. (2022). Stunting Pada Anak. In *PT Global Eksekutif Teknologi* (Vol. 124, Issue November). <https://www.researchgate.net/publication/364952626>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Andhini, C. S. D., Nurfajriyani, I., Sadiya, H., & Khairiyah, F. N. (2022). Upaya Pencegahan Stunting melalui Peningkatan Pengetahuan Ibu di Puskesmas Pulasaren Kota Cirebon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(4), 381–386. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i4.1185>
- Anggraini, S. A., Siregar, S., & Dewi, R. (2020). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Di Desa Cinta Rakyat. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 6(1), 26–31. <https://doi.org/10.52943/jikebi.v6i1.379>
- Anggreni, D. (2022). *Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto buku ajar*.
- Apriliani, I. M., Purba, N. P., Dewanti, L. P., Herawati, H., & Faizal, I. (2021). Open access Open access. *Citizen-Based Marine Debris Collection Training: Study Case in Pangandaran*, 2(1), 56–61.
- Cahyati, N., & Islami, C. C. (2022). Pemahaman Ibu Mengenai Stunting Dan Dampak Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 2(2), 175–191. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v2i2.5835>
- Darmayanti, R., & Pangestuti, F. (2020). Perkembangan Anak Usia 0-3 Tahun (Di Posyandu 5 Kelurahan Srengat Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar). *Jurnal Kebidanan Dharma Husada*, 4(2), 69–80.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- DepKes. (2017). Buku Saku Pemantauan Status Gizi. *Buku Saku*, 1–150. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Buku-Saku-Nasional-PSG-2017_975.pdf
- Dinas Kesehatan Cirebon. (2024). *Prevalensi Data Angka Stunting Di Kabupaten Cirebon*.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., & Fardani, R. A. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitaif* (Vol. 1, Issue 1).
- Henny Syapitri, Amila, J. A. (2010). *Penelitian Kesehatan*.
- Holdsworth, E. A., & Schell, L. M. (2018). Stunting. In *The International*

- Indah Budiastutik, & Muhammad Zen Rahfiludin. (2019). Faktor Risiko Stunting pada anak di Negara Berkembang . *Amerta Nutrition*, 3(3), 122–129. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i3.2019.122-129>
- Irawan, A., Sarniyati, & Friandi, R. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Terhadap Penderita Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kumun Tahun 2022. *Prosiding*, 1(2), 705–713.
- Irawan, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Mellitus Tipe II. *Jurnal Keperawatan BSI*, 4(2), 115–121.
- Jusuf, J. B. K., & Raharja, A. T. (2019). Tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa program studi pendidikan olahraga Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terhadap permainan tonnis. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(2), 70–79. <https://doi.org/10.21831/jpji.v15i2.28301>
- Kurniawan, H. (2018). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Jenis Pelayanan Dan Manfaat Jaminan Kesehatan Nasional Di Kelurahan Purbayan Kecamatan Kotagede Yogyakarta. *Jurnal Permata Indonesia*, 9. <https://doi.org/10.59737/jpi.v9i1.93>
- Kusuma, U., Surakarta, H., Pengantin, C., Wilayah, D. I., & Puskesmas, K. (2023). 1) , 2) , 2). 40.
- Maulana, A. (2022). Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(3), 133–139. <https://doi.org/10.51651/jkp.v3i3.331>
- Mufida, A., Adda, E., Muntasiroh, R., Dhany, A., Wulandari, A. P., Mubarak, M. S., Suhari, D., Nur, S., Ula, S., & Ikhlasi, B. (2023). *STUNTING*. 4, 61–69.
- Mutia Annur, C. (2023). Prevalensi Balita Stunting di Kabupaten Sumedang Tertinggi di Jawa Barat pada 2022. *Databooks*, 2022, 2022–2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/02/prevalensi-balita-stunting-di-kabupaten-sumedang-tertinggi-di-jawa-barat-pada-2022>
- Ningsih, S. O. (2022). Peranan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru ...*, 2, 281–288.
- Panigoro. (2020). Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tilongkabila. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi*, 1(1), 79–91.
- Pariati, P., & Jumriani, J. (2021). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas Iii Dan Iv Sd Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(2), 7–13. <https://doi.org/10.32382/mkg.v19i2.1933>
- Pasaribu, B., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis. In *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*.
- Puji Setya Rini, M. F. (2021). *Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Penerapan Prinsip Enam Tepat Dalam Pemberian Obat di Ruang Rawat Inap*. Wawasan

Ilmu.

- Purwono, Joni, D. (2019). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran.*, 2(2), 127–144.
- Putra, S., Syahrani Jailani, M., & Hakim Nasution, F. (2021). Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27876–27881.
- Putri, et al R. A. (2022). IKM & PROMKES Pendidikan Kesehatan. *ITKesMu SIDRAP*, 9–10.
- Putri, Y. A., Dewi, N. R., & Nurhayati, S. (2024). *Tentang Stunting di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat Application Of Health Education To Pregnant Women's Knowledge About Stunting In The Working Area Of Ganjar Agung Public Health Center , West District Metro Akademi Keper.* 4(September), 490–499.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). Stunting dan Upaya Pencegahannya. In *Buku stunting dan upaya pencegahannya*.
- Rahayu, T. H. S., Suryani, R. L., & Utami, T. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Desa Kedawung Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 4(1), 10–17. <https://doi.org/10.61878/bnj.v4i1.44>
- Rahma Susilawati, Fika Pratiwi, Y. A. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenorrhoe Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Disminorrhoe di Kelas XI SMA N 2 Bangutapan.* III(Ii).
- Rahmidini, A. (2020). Hubungan stunting dengan perkembangan motorik dan kognitif anak. *Seminar Nasional Kesehatan*, 2(1), 90–104. <http://www.ejurnal.stikesrespati-tsm.ac.id/index.php/semnas/article/download/272/192>
- Ramadhanty, T.-, & Rokhaidah, R. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Posyandu Melati 1 Kelurahan Pisangan Timur, Jakarta Timur. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(2), 58. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v5i2.3173>
- Salsabilla. (2020). Jurnal Penelitian Perawat Profesional Pencegahan Tetanus. *British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336.
- Santoso, P. (2024). Analisa Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Stunting : Literatur Review. *Care Journal*, 3(1), 24–31. <https://doi.org/10.35584/carejournal.v3i1.154>
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujono, H. (2022). Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 20(1), 25–42. <https://doi.org/10.37216/tadib.v20i1.538>

- Sukarini, L. P. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku KIA. *Jurnal Genta Kebidanan*, 6(2). <https://doi.org/10.36049/jgk.v6i2.95>
- Sumartini, E. (2022). Studi Literatur : Riwayat Penyakit Infeksi Dan Stunting Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 9(1), 55–62. <https://doi.org/10.54867/jkm.v9i1.101>
- Sunaeni, S., Abduh, A. I. M., & Isir, M. (2022). Efektivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Seribu Hari Pertama Kehidupan Remaja Putri. *Malahayati Nursing Journal*, 4(3), 591–600. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i3.5971>
- Suryani, E. (2018). Televisi Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Riset Kajian Teknologi Dan Lingkungan*, 1(1), 62–65.
- Susanti, A. Z. (2018). *Jenis - Jenis Media Pembelajaran*. 1–5.
- Wahyurin, I. S., Aqmarina, A. N., Rahmah, H. A., Hasanah, A. U., & Silaen, C. N. B. (2019). Pengaruh edukasi stunting menggunakan metode brainstorming dan audiovisual terhadap pengetahuan ibu dengan anak stunting. *Ilmu Gizi Indonesia*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v2i2.111>
- Yubiah, T. (2022). Faktor Penyebab Stunting Pada Balita Usia 1-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 6(2), 1–6. <https://doi.org/10.61720/jib.v6i2.305>

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada
Yth.
Ibu/Saudari
Di
Desa MekarSari Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Cirebon :

Nama : Indah Yani Pradita

Nim : 200711092

Akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Di Desa Mekar Sari” maka saya mengharapkan bantuan Ibu/Saudari untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan responden pada penelitian ini.

Partisipasi Ibu/Saudari bersifat bebas artinya tanpa adanya sanksi apapun. Semua informasi dan data pribadi Ibu/Saudari atas penelitian ini tetap dirahasiakan oleh peneliti.

Jika Ibu/Saudari bersedia menjadi responden dalam penelitian ini mohon untuk menandatangani formulir saya, atas kerjasama danperhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Indah Yani Pradita

Lampiran 2

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi subjek (responden) dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Cirebon yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Yani Pradita

NIM 200711092

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang *Stunting*.

Saya telah mendapatkan informasi tentang peneliian tersebut dan mengerti tujuan dari penelitian tersebut, demikian pula kemungkinan manfaat dan risiko dari keikutsertaan saya. Dengan menandatangani formulir ini, saya juga menjamin bahwa informasi yang saya berikan adalah benar.

Cirebon, 2024

Responden

(.....)

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN

A. Data Subjek/Responden

Pentunjuk Pengisian Data :

Silahkan isi sesuai data pribadi anda dengan memberikan tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Nama :

Umur :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

(....) SD

(....) SMP

(....) SMA

(....) Diploma, Sarjana, Master, Doktoral

B. Kuesioner Pengetahuan Ibu Tentang *Stunting*

No	PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1.	<i>Stunting</i> merupakan gangguan pertumbuhan karena kekurangan gizi dalam jangka waktu yang lama terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan meliputi 270 hari selama kehamilan dan 730 hari pertama setelah bayi dilahirkan.		
2.	<i>Stunting</i> baru akan terlihat ketika anak berusia kurang dari 2 tahun		
3.	Pola asuh ibu menjadi penyebab <i>stunting</i>		
4.	Kurangnya akses air bersih dan sanitasi lingkungan dapat menjadi faktor penyebab <i>stunting</i>		
5.	Anak memiliki tubuh lebih pendek dibandingkan anak seusianya merupakan tanda dan gejala <i>stunting</i>		
6.	Anak yang mengalami <i>stunting</i> ketika dewasa tidak beresiko mengalami berat badan berlebih (obesitas)		
7.	ASI Eksklusif (pemberian ASI saat bayi baru lahir sampai usia 6 bulan tanpa makanan tambahan lain) dapat mencegah anak mengalami <i>stunting</i>		
8.	Memantau pertumbuhan balita diposyandu merupakan upaya yang sangat strategis untuk mendeteksi dini terjadinya gangguan pertumbuhan		

9.	Menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dapat mencegah adanya <i>stunting</i>		
10.	Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk balita perlu dilakukan untuk mencegah <i>stunting</i>		
11.	Kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan, serta setelah ibu melahirkan dapat menjadi faktor penyebab <i>stunting</i>		
12.	Anak yang mengalami <i>stunting</i> ketika dewasa tidak berpeluang menderita penyakit tidak menular seperti hipertensi (darah tinggi), diabetes (gula darah), kanker, dan lain-lain		
13.	Kurangnya pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan (ANC) menjadi faktor penyebab <i>stunting</i>		
14.	Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan meliputi 270 hari selama kehamilan dan 730 hari pertama setelah bayi dilahirkan merupakan periode emas atau kritis yang menentukan kualitas kehidupan anak		
15.	Akibat kekurangan gizi pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan meliputi 270 hari selama kehamilan dan 730 hari pertama setelah bayi dilahirkan bersifat permanen dan sulit diperbaiki		
16.	Pencegahan <i>stunting</i> dapat dilakukan dengan upaya mencukupi kebutuhan gizi sejak anak dalam kandungan hingga usia dua tahun		
17.	Dalam jangka panjang anak yang mengalami <i>stunting</i> tidak akan mempengaruhi prestasi belajar		
18.	<i>Stunting</i> tidak dapat di sembuhkan namun dapat dicegah		
19.	Imunisasi dasar lengkap pada bayi dan anak tidak dapat mencegah <i>stunting</i>		
20.	<i>Stunting</i> hanya dapat diperbaiki ketika bayi sudah lahir		

Lampiran 4

Tabulasi Pre-test

P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20
1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0
1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0
1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1
1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0
1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0
1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1
1	0	0	1		1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1
1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0
1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1
1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1
1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0
1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0
1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1
1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0
1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1
1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0
1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1

Tabulasi Posttest

P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1
1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0
1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1

Lampiran 5

Hasil Output Analisa Data

Deskriptif Statistik

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%
Posttest	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Pretest	Mean		54,8333	1,11417
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	52,3582	
		Upper Bound	57,3084	
	5% Trimmed Mean		54,8148	
	Median		55,0000	
	Variance		43,937	
	Std. Deviation		6,62848	
	Minimum		40,00	
	Maximum		70,00	
	Range		30,00	
	Interquartile Range		10,00	
	Skewness		,065	,427
	Kurtosis		,003	,833
Posttest	Mean		87,0000	1,21019
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	84,7213	
		Upper Bound	89,2787	
	5% Trimmed Mean		86,9444	
	Median		85,0000	
	Variance		37,241	
	Std. Deviation		6,10257	
	Minimum		75,00	
	Maximum		100,00	
	Range		25,00	
	Interquartile Range		10,00	
	Skewness		,127	,427

	Kurtosis		-,665	,833
--	----------	--	-------	------

Analisis Univariate

1. Analisis Umur Ibu Balita *Stunting*

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25	2	6,7	6,7	6,7
	26-35	16	53,3	53,3	60,0
	36-45	12	40,0	40,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

2. Analisis Pendidikan Ibu Balita *Stunting*

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	11	36,7	36,7	36,7
	SMP	12	40,0	40,0	76,7
	SMA	7	23,3	23,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

3. Pre-Test Posttest

Statistics

		Pretest	Posttest
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		1,03	2,63

Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	11	36,7	36,7	36,7
	Kurang	19	63,3	63,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Posttest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	29	96,7	96,7	96,7
	Cukup	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Analisis Bivariate

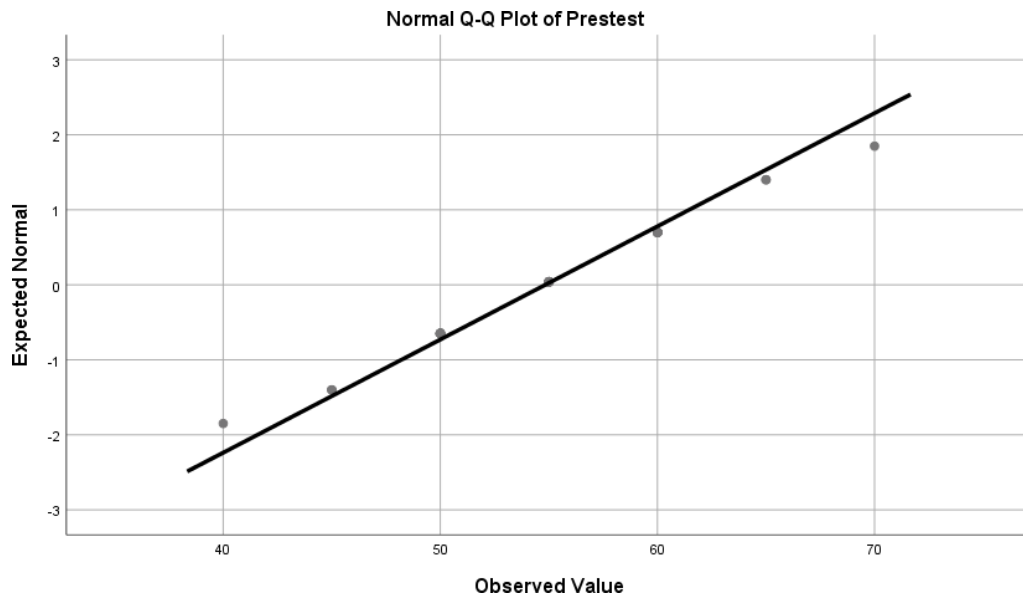
1. Uji Normalitas

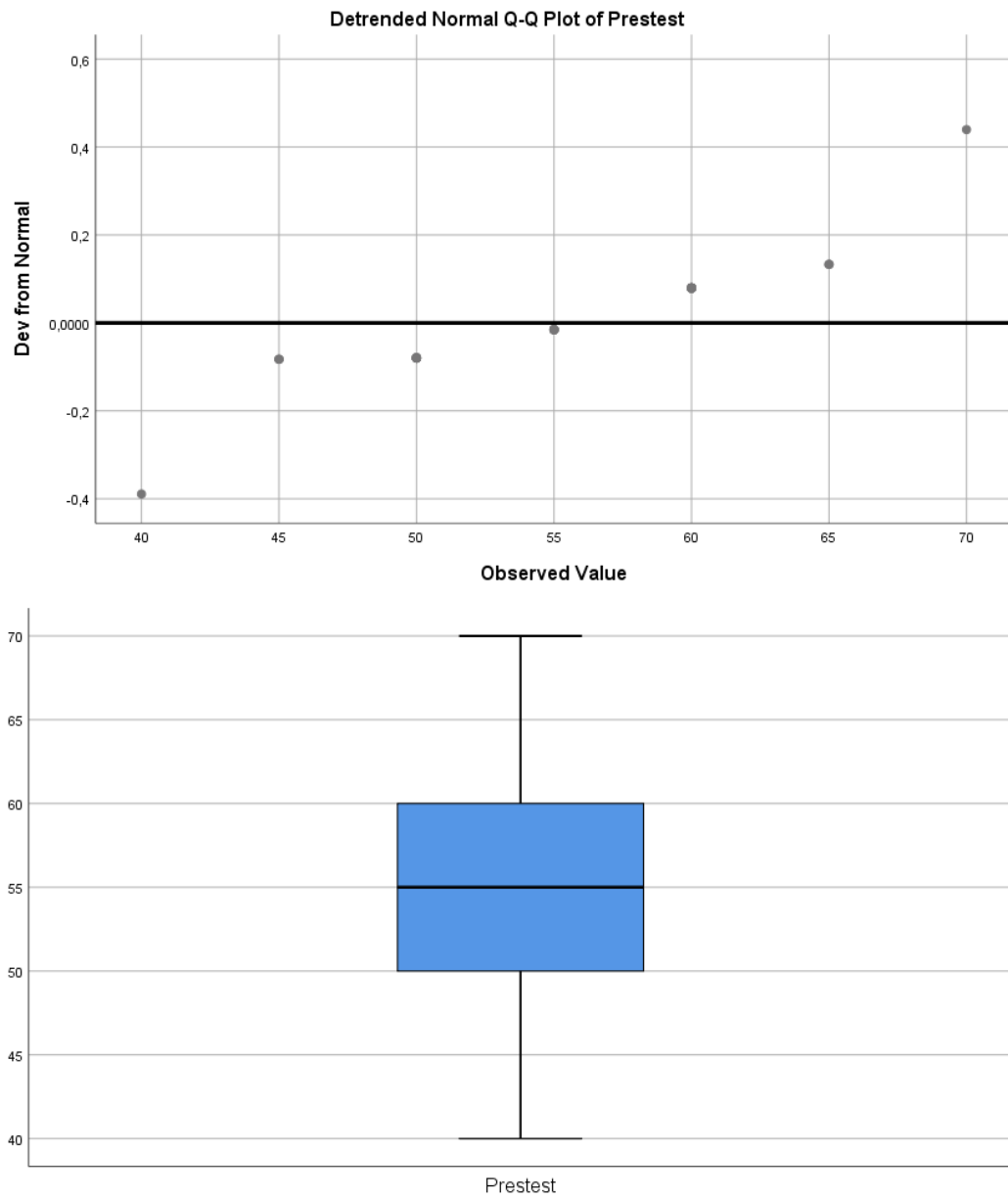
Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%
Posttest	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%

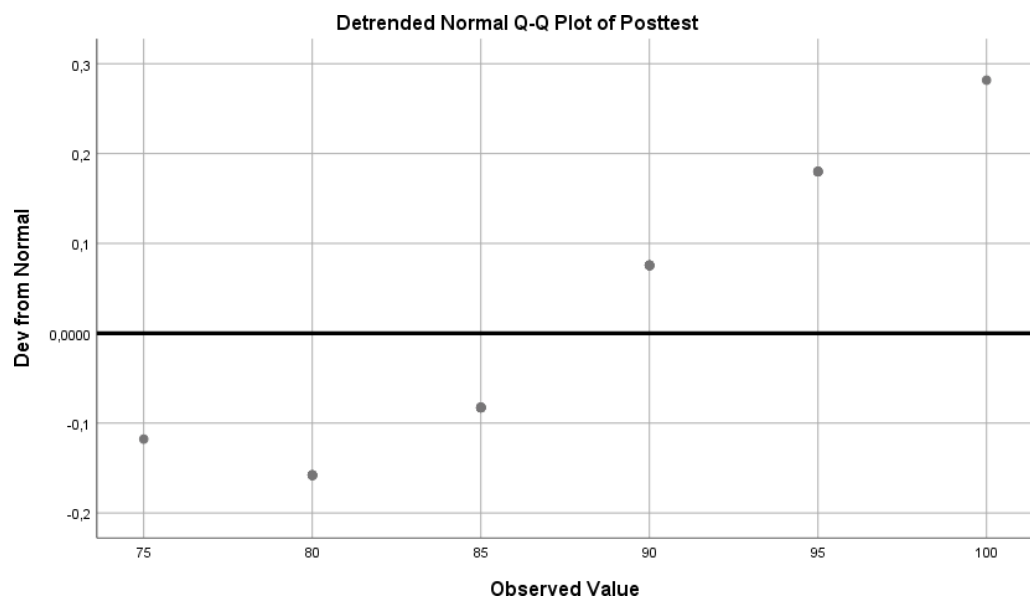
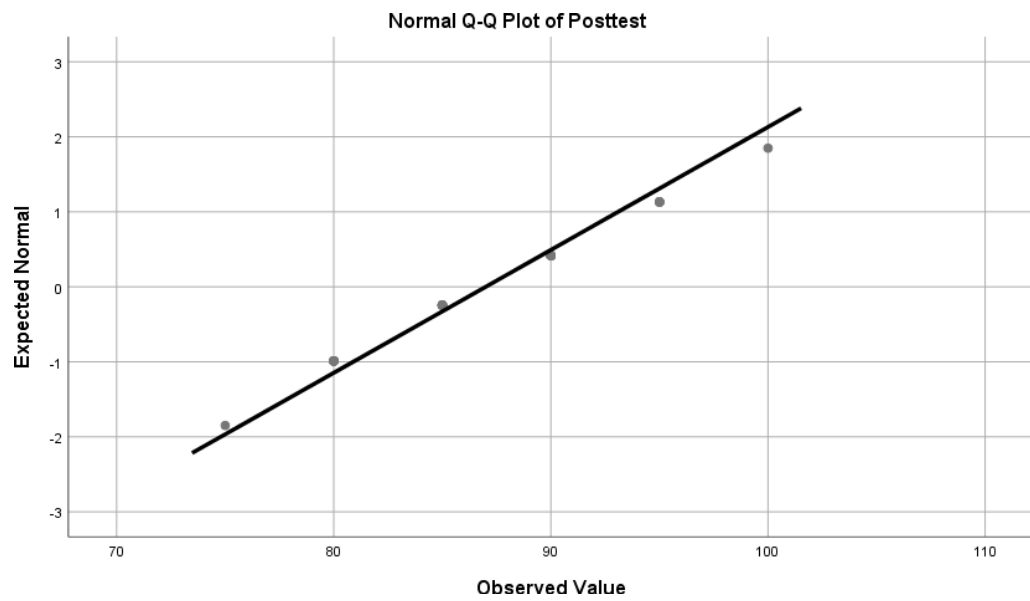
Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Pretest	Mean		54,8333	1,11417
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	52,3582	
		Upper Bound	57,3084	
	5% Trimmed Mean		54,8148	
	Median		55,0000	
	Variance		43,937	
	Std. Deviation		6,62848	
	Minimum		40,00	
	Maximum		70,00	
	Range		30,00	
	Interquartile Range		10,00	
	Skewness		,065	,427
	Kurtosis		,003	,833
Posttest	Mean		87,0000	1,21019
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	84,7213	
		Upper Bound	89,2787	

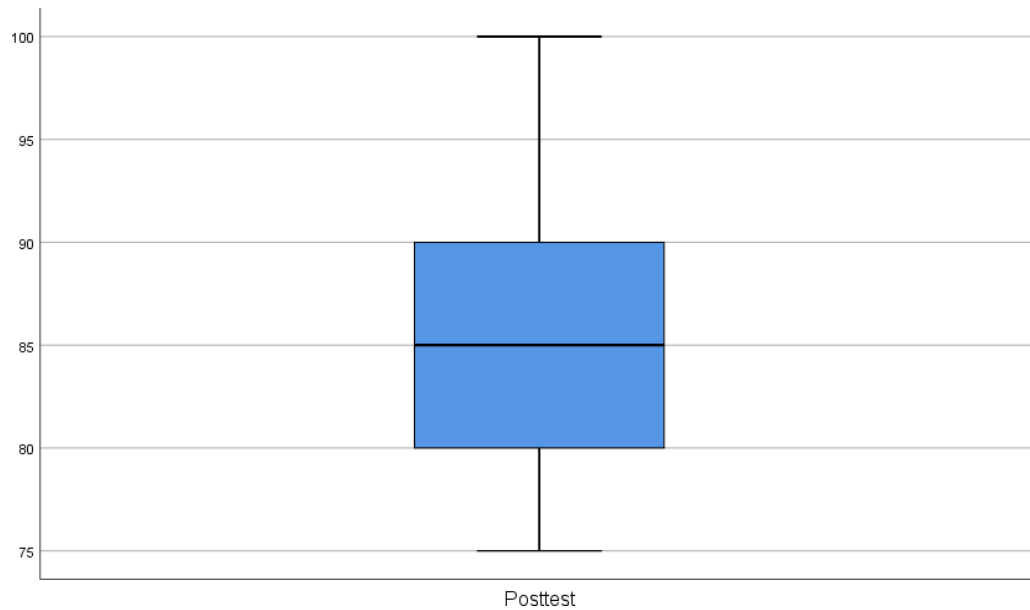
	5% Trimmed Mean	86,9444	
	Median	85,0000	
	Variance	37,241	
	Std. Deviation	6,10257	
	Minimum	75,00	
	Maximum	100,00	
	Range	25,00	
	Interquartile Range	10,00	
	Skewness	,127	,427
	Kurtosis	-,665	,833

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,162	30	,032	,934	30	,064
Posttest	,167	30	,044	,948	30	,152
a. Lilliefors Significance Correction						









4. Uji Paired T- Test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	54,8333	30	6,10257	1,11417
	Posttest	87,0000	30	6,62848	1,21019

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	30	,328	,077

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-32,16667	7,39097	1,34940	-34,92650	-29,40683	-23,838	29	,000



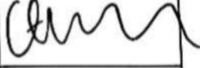
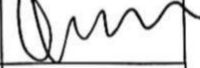
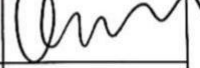
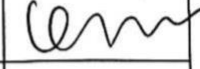
Lampiran 6

(1)

Lembar Bimbingan Skripsi

Nama : Indah Yanti Pradiha
NIM : 200711092
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan
Dosen Pembimbing 1 : Ito Wardin, S.Kep., M.Kep., Ners
Dosen Pembimbing 2 : Agni Putra Tri Kartika, S.Kep., M.Kep., Ners

Kegiatan Konsultasi





No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda tangan pembimbing
1.	6 / 3 / 24	Konsul Judul		
2.	20 / 3 / 24	ACC video		
3.	30 / 4 / 24	BAB I	Revisi	
4.	6 / 5 / 24	BAB I		
5.	13 / 5 / 24	BAB I BAB II		
6.	1 / 6 / 24	BAB I, II, III	ACC Sup	
7.				
8.				
9.				

(2)

Lembar Bimbingan Skripsi

Nama : Indah Yani Pradita
NIM : 200711092
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggundukan media audio visual terhadap peningkatan
Dosen Pembimbing 1 : Ito Wardin, S.Kep., M.Kep., Ners
Dosen Pembimbing 2 : Agil Putra Tri Kartika, S.Kep., M.Kep., Ners

Kegiatan Konsultasi

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda tangan pembimbing
1.	7 / 3 / 24	konsul Judul		
2.	22 / 5 / 24			
3.	5 / 6 / 24		ACC SUP	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				

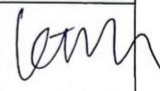



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH CIREBON
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
ILMU KEPERAWATAN


Kampus 1 : Jl. Tuparev No. 70 Cirebon 45153 Telp. +62-231-209608, +62-231-204276, Fax: +62-231-209608
 Kampus 2 dan 3: Jl. Fatahillah - Watubelah - Cirebon Email: info@umc.ac.id Website: www.umc.ac.id

LAPORAN KEMAJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : INDAHYANI PRADITA
 Nomor Induk Mahasiswa : 200711092
 Program Studi : Ilmu Keperawatan
 Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
 PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU BALITA TENTANG STUNTING DI DESA
 MEKARSARI

NO	TANGGAL	MATERI YANG DISAMPAIKAN	PARAF
		Acc. Sidang Skripsi	 

Pembimbing 1,


ITO WARDIN
 NIDN. 0410049301

Cirebon, 28 Agustus 2024
 Pembimbing 2,








AGIL PUTRA TRI KARTIKA
 NIDN. 0414129402

Berkas ini dicetak otomatis oleh sistem pada tanggal 28/08/2024 06:19:39



Lembar Bimbingan Skripsi

Nama : Indah Yuni Pradita
NIM : 200711002
Program Studi : Keperawatan
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan
Dosen Pembimbing 1 : Ns. Ito Wardin, S.Kep., M.Kep.,
Dosen Pembimbing 2 : Ns. Agil Putra Tri K., S.Kep., M.Kep.

Kegiatan Konsultasi

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda tangan pembimbing
1.	Senin, 24 Juli 2024		Ace pemeriksaan	
2.	Selasa, 20 Agustus 2024		Hesil (td) tabel, pembahasan	
3.	Kamis, 22 Agustus 2024		Hesil (+) analisis, pembahasan	
4.			Teori post post	
5.			Metode pre - post	
6.			Aec sistematika skripsi	
7.				
8.				
9.				

Lampiran 7

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH CIREBON FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)
Kampus 1 : Jl. Tuparev No.70 45153 Telp. +62-231-209608, +62-231-204276, Fax. +62-231-209608 Kampus 2 dan 3 : Jl. Fatahillah – Watubelah – Cirebon Email : info@umc.ac.id Email : informatika@umc.ac.id Website : www.umd.ac.id	
<hr/>	
No : 680/UMC-FIKes/VII/2024	Cirebon, 29 Juli 2024
Lamp. : -	
Hal : Permohonan Surat Izin Penelitian Skripsi	
Kepada Yth : Kepala Puskesmas Waled di Tempat	
Dengan hormat,	
<i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh</i>	
Sehubungan dengan proses penelitian dalam penyusunan Skripsi pada semester Genap mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Cirebon Tahun Akademik 2023-2024. Oleh karena itu, mahasiswa membutuhkan data-data pendukung yang relevan. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut:	
Nama Lengkap	: Indah Yani Pradita
NIM	: 200711092
Tingkat/Semester	: 4 / VIII
Program Studi	: S1-Ilmu Keperawatan
Judul	: Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Di Desa Mekar Sari
Waktu	: Juli – Agustus 2024
Tempat Penelitian	: Desa Mekar Sari
Maka dengan ini kami mohon ijin untuk mendapatkan data-data pendukung yang relevan sebagai Penelitian Skripsi di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.	
Demikian kami sampaikan permohonan ini, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan jazakallah khairon katsiran.	
<i>Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh</i>	
 Mus Husni Mahmud, S.Kp., M.Si	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH CIREBON FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)

Kampus 1 : Jl. Tuparev No.70 45153 Telp. +62-231-209608, +62-231-204276, Fax. +62-231-209608
Kampus 2 dan 3 : Jl. Fatahillah – Watubelah – Cirebon Email : info@umc.ac.id Email : informatika@umc.ac.id Website : www.umc.ac.id

No : 520/UMC-FIKes/VII/2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Surat Izin Penelitian Skripsi

Cirebon, 02 Juli 2024

Kepada Yth :
Kepala Desa Mekar Sari
di
Tempat

Dengan hormat,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Sehubungan dengan proses penelitian dalam penyusunan Skripsi pada semester Genap mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Cirebon Tahun Akademik 2023-2024. Oleh karena itu, mahasiswa membutuhkan data-data pendukung yang relevan. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama Lengkap	: Indah Yani Pradita
NIM	: 200711092
Tingkat/Semester	: 4 / VIII
Program Studi	: S1-Ilmu Keperawatan
Judul	: Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Di Desa Mekar Sari
Waktu	: Juli – Agustus 2024
Tempat Penelitian	: Desa Mekar Sari

Maka dengan ini kami mohon ijin untuk mendapatkan data-data pendukung yang relevan sebagai Penelitian Skripsi di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan permohonan ini, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan jazakallah khairon katsiran.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh



Uus Husni Mahmud, S.Kp., M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH CIREBON

FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)

Kampus 1 : Jl. Tuparev No.70 45153 Telp. +62-231-209608, +62-231-204276, Fax. +62-231-209608
Kampus 2 dan 3 : Jl. Fatahillah – Watubelah – Cirebon Email : info@umc.ac.id Email : informatika@umc.ac.id Website : www.umd.ac.id

No : 573/UMC-FIKes/VII/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Surat Rekomendasi
Izin Penelitian Skripsi**

Cirebon, 08 Juli 2024

Kepada Yth :
Kepala Dinas Kesehatan Kab. Cirebon
di
Tempat

Dengan hormat,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Sehubungan dengan proses penelitian dalam penyusunan Skripsi pada semester Genap mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Cirebon Tahun Akademik 2023-2024. Oleh karena itu, mahasiswa membutuhkan data-data pendukung yang relevan. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama Lengkap	: Indah Yani Pradita
NIM	: 200711092
Tingkat/Semester	: 4 / VIII
Program Studi	: S1-Ilmu Keperawatan
Judul	: Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Di Desa Mekar Sari
Waktu	: Juli – Agustus 2024
Tempat Penelitian	: Desa Mekar Sari

Maka dengan ini kami mohon Rekomendasi ijin untuk mendapatkan data tersebut sebagai Penelitian Skripsi.

Demikian kami sampaikan permohonan ini, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan jazakallah khairon katsiran.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh



Rus Husni Mahmud, S.Kp., M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH CIREBON
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)

Kampus 1 : Jl. Tuparev No.70 45153 Telp. +62-231-209608, +62-231-204276, Fax. +62-231-209608
Kampus 2 dan 3 : Jl. Fatahillah – Watubelah – Cirebon Email : info@umc.ac.id Email : informatika@umc.ac.id Website : www.umc.ac.id

No : 519/UMC-FIKes/VII/2024
Lamp. : -
Hal : **Pemohonan Surat Rekomendasi
Izin Penelitian Skripsi**

Cirebon, 02 Juli 2024

Kepada Yth :
Kepala Kesbangpol Kab. Cirebon
di
Tempat

Dengan hormat,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Sehubungan dengan proses penelitian dalam penyusunan Skripsi pada semester Genap mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Cirebon Tahun Akademik 2023-2024. Oleh karena itu, mahasiswa membutuhkan data-data pendukung yang relevan. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama Lengkap	: Indah Yani Pradita
NIM	: 200711092
Tingkat/Semester	: 4 / VIII
Program Studi	: S1-Ilmu Keperawatan
Judul	: Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Di Desa Mekar Sari
Waktu	: Juli – Agustus 2024
Tempat Penelitian	: Desa Mekar Sari

Maka dengan ini kami mohon Rekomendasi ijin untuk mendapatkan data tersebut sebagai Penelitian Skripsi.

Demikian kami sampaikan permohonan ini, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan jazakallah khairon katsiran.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh



Uus Husni Mahmud, S.Kp., M.Si



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Sunan Muria No. 14 Telp/Fax. 0231 - 321253
S U M B E R

45611

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 000.9.2 / 1503 / Wadnas dan PK

I. Dasar

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168);

II. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cirebon

Menimbang : Surat Dari : Dekan FIKES
UMC
Nomor Surat : 519/UMC-FIKes/VII/2024
Tanggal Surat : 02 Juni 2024
Perihal : Permohonan Penelitian

Menerangkan bahwa :

a.	Nama	: INDAH YANI PRADITA
b.	NIM/NIDN/NPM	: 200711092
c.	Telepon/Email	: 085722134278
d.	Tempat/Tgl.Lahir	: Cirebon, 21 September 2023
e.	Agama	: Islam
f.	Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
g.	Alamat	: Blok II RT 002 RW 005 Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon
h.	Peserta Penelitian	: -
i.	Maksud	: Permohonan Ijin Penelitian
j.	Untuk Keperluan	: Penyusunan Skripsi Dengan Judul : " Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting di Desa Mekar Sari "
k.	Lokasi	: Kabupaten Cirebon
l.	Lembaga/Instansi Yang dituju	: 1.Dinas Kesehatan Kab. Cirebon 2.Deso Mekar Sari 3.UPTD Puskesmas Waled
m.	Waktu Penelitian	: Juli 2024 sampai dengan Agustus 2024
n.	Status Penelitian	: Baru

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikat Elektronik (BsE), BSSN

III. Melakukan Penelitian, Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Pihak yang terkait agar dapat memperhatikan surat keterangan penelitian ini.
2. Sebelum melakukan kegiatan penelitian wajib melaporkan kedatangannya kepada Bupati Cirebon Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cirebon dengan menunjukan permohonan surat keterangan penelitian dengan melampirkan copy identitas diri (KTP) dan mencantumkan nomer kontak (HP) peserta peneliti.
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud.
4. Harus mentaati sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku.
5. Peneliti harus memberikan hasil penelitiannya kepada instansi dan/atau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menerbitkan surat keterangan penelitian.
6. Apabila masa berlaku surat keterangan penelitian ini berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan penelitian harus diajukan kepada instansi penerbit surat keterangan penelitian.
7. Permohonan perpanjangan penelitian harus memberikan hasil penelitian terlebih dahulu kepada instansi penerbit surat keterangan penelitian.
8. Surat keterangan penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat keterangan penelitian tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti disebut diatas.
9. Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,

Cirebon, 11 Juli 2024
An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Cirebon
Kabid Wadnas dan PK



RIO WIBIKSONO, SH., M.Si
Pembina
NIP. 19821212 200902 1 001

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikat Elektronik (BsrE), BSSN



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON

DINAS KESEHATAN

Jalan Sunan Muria No.6 Telepon (0231) 320273 Fax (0231) 320273
Website : www.dinkes.cirebonkab.go.id, email : dinkes@cirebonkab.go.id
S U M B E R

Nomor : 000.9.2/242-SDK/ 2024

Lampiran : -

Hal : Permohonan Penelitian

Kepada

Yth : 1. Kepala Bidang Kesmas

2. Kepala UPTD Puskesmas Waled

di -

Cirebon

Menindaklanjuti Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor: 000.9.2/1503/Wadnas dan PK Tanggal 11 Juli 2024 Hal : Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini mahasiswa Universitas Muhammdiyah Cirebon Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) diwajibkan menyusun tugas akhir. Untuk menyelesaikan tugas akhir tersebut, diperlukan data baik berupa referensi dari literatur maupun data dari penelitian di lapangan.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami memberikan izin kepada:

NO	NAMA	NIM/NPM	JUDUL
1	Indah yani Pradita	200711092	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting di Desa Mekar Sari .

Untuk melaksanakan penelitian data pada Juli 2024 – Agustus 2024 di Wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, mohon Bapak/Ibu dapat memfasilitasi demi kelancarannya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

AN. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN CIREBON
Kepala-Bidang SDK

JAJANG PRIHATA, S.KM, MKM.
NIP.19700305 199312 1

Lampiran 8





